ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PADA PEMERINTAH DESA SAMBA KATUNG BERBASIS WEB

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

MAHRIFANSYAH
NIM C1757201043
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PADA PEMERINTAH DESA SAMBA KATUNG BERBASIS WEB

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

MAHRIFANSYAH
NIM C1757201043
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : MAHRIFANSYAH
NIM : C1757201043

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PADA PEMERINTAH DESA SAMBA KATUNG BERBASIS WEB

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau Karya Ilmiah lainnya yang sudah ada.

Palangkaraya, 6 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



MAHRIFANSYAH

ii

PERSETUJUAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PADA PEMERINTAH DESA SAMBA KATUNG BERBASIS WEB

Tugas Akhir ini Telah di Setujui untuk diujikan.

Pembimbing I

Ferdiyani Haris, M.Kom.
NIK. 198102232005104

Pembimbing II

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Mengetahui
Ketua STMIK Palangkaraya

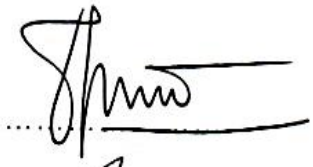
Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

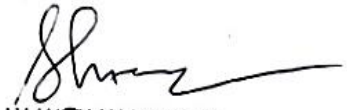
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PADA PEMERINTAH DESA SAMBA KATUNG BERBASIS WEB

Tugas Akhir ini Telah diujikan, dinilai dan disahkan
Oleh Tm Penguji Sidang Tugas Akhir Pada Tanggal 6 Juli 2024

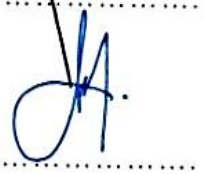
Tim Penguji Sidang Tugas Akhir:

1. Herman S. Pakpahan, S.Si., M.PFis.
   Ketua ..... 

2. Dr. Yuliarti, M.Pd.
   Sekretaris ..... 

3. Susi Hendartie, M.Kom.
   Anggota ..... 

4. Ferdiyani Haris, M.Kom.
   Anggota ..... 

5. Norhayati, M.Pd.
   Anggota ..... 

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Surat Al-Insyirah Ayat 5)

اللَّهَ إِنَّ وَالصَّلَاةِ بِالصَّبْرِ اسْتَعِينُوا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا
الصَّابِرِينَ مَعَ

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. – (Q.S Al-Baqarah: 153)

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

- Ayah dan Ibu,yang selalu support jadi penyemangat
- Kerabat serta keluarga besar yang selalu kasih support dan semangat
- Dosen-dosen yang membantu dan selalu mengingatkan untuk menuntaskan kuliah

INTISARI

Mahrifansyah, C1757201043, 2024. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis Web***,** Pembimbing I Ferdiyani Haris, M.Kom, Pembimbing II Norhayati, M.Pd

Sehubungan dengan kemajuan teknologi saaat ini sangat diperlukan baik dalam pekerjaan maupun kegiatan sehari hari. Hal tersebut juga terjadi pada Pemerintah Desa Samba Katung yang membutuhkan sebuah teknologi untuk membantu dan mengelola fasilitas yang ada untuk memaksimalkan pelayanan dan sistem kinerjanya. Pemerintah Desa Samba Katung adalah instansi Pemerintah Desa yang berlamatkan di Jl. Atak Saat No. 17 Desa Samba Katung Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan hasil observasi awal pengelolaan arsip surat masuk dan keluar pada Pemerintah Desa Samba Katung dilakukan secara manual dengan cara menulis dibuku jurnal dan fisik surat simpan di dalam benex box. Kegiatan tersebut membutuhkan waktu untuk menemukan data arsip surat masuk dan keluar. Dengan kemajuan teknologi saat ini dapat mempermudah pekerjaan sehingga perlunya Analisis Perancangan Pengarsipan Surat pada Pemerintah Samba Katung berbasis Web.

Jenis pada penelitian ini menggunakan Metode Research & Development adalah suatu proses atau Langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Disini penulis melakukan penelitian berupa pengumpulan kebutuhan seperti observasi, wawancara dan penelitian Pustaka untuk membangun sebuah produk nantinya dan apabila produk diterapkan/dibangun dan dihasilkan. Sedangkan metode penelitian menggunakan metode PIECES karena metode PIECES merupakan cara untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah pada sistem yang berjalan pada Pemerintah Desa Samba Katung.

Hasil Anlisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung yang menampilkan informasi pengarsipan surat seperti pengelolaan data pengguna, data surat masuk, data surat keluar dan grafik laporan jumlah surat keluar dan masuk. Rancangan desain sistem ini menggunakan aplikasi balsamiq mockup. Berdasarkan hasil dari perhitungan kuesioner menggunakan metode skala likert, dengan 5 pertanyaan yang di ajukan kepada 20 responden dapat disimpulkan bahwa Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis WEB “Sangat Setuju” layak dilanjutkan diaplikasi karena memperoleh hasil interpresentasikan sebesar 88,6%.

Kata kunci : ***Analisis dan Perancangan*****,** ***Sistem Informasi Pengasipan Surat, WEB, Metode PIECES***

ABSTRACT

Mahrifansyah, C1757201043, 2024. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Suerat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis Web, Preceptor I Ferdiyani Haris, M.Kom, Preceptor II Norhayati, M.Pd

In connection with current technological advances, it is very necessary both in work and in daily activities. This also happened to the Samba Katung Village Government which needed technology to assist and manage existing facilities to maximize its services and system performance. The Samba Katung Village Government is a Village Government agency located at Jl. Atak Moment No. 17 Samba Katung Village, Katingan Tengah District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province. Based on the results of initial observations, the management of incoming and outgoing mail archives at the Samba Katung Village Government is carried out manually by writing in a journal and storing physical letters in a Benex box. This activity requires time to find archive data for incoming and outgoing letters. With current technological advances, work can be made easier, so there is a need for Web-based analysis of the design of filing letters to the Samba Katung Government.

The type in this study using the Research & Development Method is a process or steps to develop a new product or improve an existing product so that it can be held accountable. Here the author conducts research in the form of collecting needs such as observation, interviews and literature research to build a product later and if the product is applied/built and produced. Meanwhile, the research method uses the PIECES method because the PIECES method is a way to identify and solve problems in the system running in the Samba Katung Village Government.

The results of the Analysis and Design of the Letter Archiving Information System at the Samba Katung Village Government which displays mail archiving information such as user data management, incoming mail data, outgoing mail data and graphs of the number of outgoing and incoming mail reports. The design of this system uses the balsamiq mockup application. Based on the results of the questionnaire calculation using the Likert scale method, with 5 questions asked to 20 respondents, it can be concluded that the Analysis and Design of the Letter Archiving Information System at the Samba Katung Village Government Based on WEB "Strongly Agree" is worthy of continuing the application because it obtained an interpresentation result of 88.6%.

Keywords : Analisis dan Perancangan, Sistem Informasi Pengasipan Surat, WEB, Metode PIECES

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: MAHRIFANSYAH
NIM	: C1757201043
Program Studi	: Sistem Informasi
Jenis Karya	: Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PADA PEMERINTAH DESA SAMBA KATUNG BERBASIS WEB

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palangka Raya
Pada tanggal : 6 Juli 2024

Yang menyatakan

MAHRIFANSYAH

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehinggan penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis Web** dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Suparno,M.Kom, selaku Ketua STMIK Palangkaraya yang telah memberikan ijin penelitian ini.
2. Badarudin, selaku Kepala Desa Pemerintah Desa Samba Katung yang telah banyak membantu dan menjadi objek serta memberikan ijin penelitian ini.
3. Ferdiyani Haris, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membantu dan membimbing serta memberikan masukan dari awal sampai akhir penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Norhayati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak membantu dan membimbing serta memberikan masukan dari awal sampai akhir penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen STMIK Palangkaraya yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepaada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
6. Keluargaku yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa hingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
7. Teman-temanku di STMIK Palangkaraya, khusu
8. snya Jurusan sistem Informasi angkatan 2017.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan doa dalam peneyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan Laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

Palangkaraya, 6 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAN ii
PERSETUJUAN iii
PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
INTISARI vi
ABSTRACT vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Perumusan Masalah 2
1.3. Batasan Masalah 2
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
1.5. Sistematika Penulisan 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Kajian Teori 6
2.2. Penelitian yang Relevan 11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 15
3.1. Tinjauan Umum 15
3.2. Jenis Penelitian 20
3.3. Desain Penelitian 20
3.4. Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 21
3.5. Analisis Kebutuhan 22
3.6. Desain Sistem 25
3.7. Jadwal Penelitian 44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
4.1. Hasil 45
4.2. Pembahasan 54
BAB V PENUTUP 62
5.1. Kesimpulan 62
5.2. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol DFD Demarco dan Yourdon..... 7
Tabel 2.2 Tabel Perbandingan Penelitian 13
Tabel 3.1 Masa Kepemimpinan Kepala Desa sebelum dan sesudah berdirinya Desa Samba Katung 17
Tabel 3.2 Data Wilayah RT/RW Desa Samba Katung 18
Tabel 3.3 Analisis Sistem Menggunakan PIECIES 22
Tabel 3.4 Tabel Pengguna 42
Tabel 3.5 Tabel Surat Keluar 42
Tabel 3.6 Tabel Surat Masuk 43
Tabel 3.7 Tabel Role Permissions 43
Tabel 3.8 Tabel Roles..... 44
Tabel 3.9 Jadwal Penelitian 44
Tabel 4.1 Presentasi Nilai 54
Tabel 4.2 Daftar Poin-poin Pertanyaan 55
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Pertanyaan Pertama 55
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Pertanyaan Kedua 56
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Pertanyaan Ketiga 57
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Pertanyaan Keempat 58
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Pertanyaan Kelima 59
Tabel 4.8 Ukuran Ketentuan Nilai 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 One To One 10
Gambar 2.2 One To Many 11
Gambar 2.3 Many To Many 11
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Samba Katung 19
Gambar 3.2 Desain interface Halaman Login 26
Gambar 3.3 Desain interface Halaman Dashboard Admin 27
Gambar 3.4 Desain interface Halaman Dashboard User/Pengguna 27
Gambar 3.5 Desain interface Halaman Pengguna 28
Gambar 3.6 Desain interface Halaman Tambah Pengguna 28
Gambar 3.7 Desain interface Halaman Surat Masuk 29
Gambar 3.8 Desain interface Halaman Tambah Surat Masuk..... 29
Gambar 3.9 Desain interface Halaman Surat Keluar 30
Gambar 3.10 Desain interface Halaman Tambah Surat Keluar 30
Gambar 3.11 Desain interface Halaman Wewenang 31
Gambar 3.12 Desain interace Halaman Tambah Wewenang 31
Gambar 3.13 Desain interface Halaman Hak Akses 32
Gambar 3.14 Desain interface Halaman Tambah Akses 32
Gambar 3.15 Desain interface Halaman Profil 33
Gambar 3.16 Use Case Diagram 34
Gambar 3.17 Activity Diagram Login Pengguna 35
Gambar 3.18 Activity Diagram Data Pengguna 36
Gambar 3.19 Activity Diagram Data Surat Masuk 37
Gambar 3.20 Activity Diagram Data Surat Keluar 38
Gambar 3.21 Activity Diagram Data Wewenang 39
Gambar 3.22 Activity Diagram Hak Akses 40
Gambar 3.23 Activity Diagram Data Profil 41
Gambar 4.1 Halaman Login 46
Gambar 4.2 Halaman Dashboard Admin 47
Gambar 4.3 Halaman Dashboard User/Pengguna 47
Gambar 4.4 Halaman Pengguna 48
Gambar 4.5 Halaman Tambah Pengguna 48
Gambar 4.6 Halaman Surat Masuk 49
Gambar 4.7 Halaman Tambah Surat Masuk 49
Gambar 4.8 Halaman Surat Keluar 50
Gambar 4.9 Halaman Tambah Surat Keluar 50
Gambar 4.10 Halaman Wewenang 51
Gambar 4.11 Halaman Tambah Wewenang 52
Gambar 4.12 Halaman Hak Akses 52
Gambar 4.13 Halaman Tambah Hak Akses 53
Gambar 4.13 Halaman Profil 53
Gambar 4.14 Halaman Profil..... 53
Gambar 4.15 Skala Likert Hasil Responden Presentase..... 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi
Lampiran 2. Lemabar Wawancara
Lampiran 3. Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 4. Kartu Kegiatan Konsultasi Tugas Akhir
Lampiran 5. Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 7. Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir
Lampiran 8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Arsip merupakan salah satu asset yang sangat berharga yang di miliki organisasi. Sebelum manusia mengenal komputer, pengelolaan arsip dilakukan secara konvensional (*classical archving*). Oleh karena itu, arsip perlu dikatakan baik untuk membangun manajemen organisasi. Tentu saja hal tersebut harus sesuai dengan prosedur kearsipan yang benar sehinga arsip tetap terjaga keutuhan informasi maupun fisiknya.

Setiap pekerjaan dan kegiatan di kantor memerlukan data dan informasi. Salah satu sumberdata adalah arsip, karena arsip adalah bukti dan rekaman dari kegiatan-kegiatan pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan, arsip sebagai data diolah baik secara manual,komputer menjadi informasi.

Dalam pelaksanaan pengarsipan pada semua kantor banyak sekali dipergunakan kertas dan peralatan tulis yang beraneka ragam. Oleh karena itu pengarsipan sering juga disebut pekerjaan tulis -menulis. Dengan dilakukannya pekerjaan tulis-menulis pada lembaran kertas, maka terciptalah warkat atau dalam Bahasa Inggris dinamakan *Records. Records* atau arsip sebagai kumpulan warkat yang disimpan secara lentur, berencana, karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat cepat ditemukan kembali.

Pemerintah Desa Samba Katung adalah instansi Pemerintah Desa yang berlamatkan di Jl. Atak Saat No. 17 Desa Samba Katung Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan hasil observasi awal pengelolaan arsip surat masuk dan keluar pada Pemerintah Desa Samba Katung dilakukan secara manual dengan cara menulis dibuku jurnal dan fisik surat simpan di dalam *benex box.* Kegiatan tersebut membutuhkan waktu untuk menemukan data arsip surat masuk dan keluar. Dengan kemajuan teknologi saat ini dapat mempermudah pekerjaan sehingga perlunya Analisis Perancangan Pengarsipan Surat pada Pemerintah Samba Katung berbasis *Web*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalah diatas penulis merumuskan permasalah Bagaimana Menganalisis dan Perancangan Pengarsipan Surat pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis Web.

1.3. Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dari Analisis dan Perancangan Pengarsipan Surat pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis Web ini :

a. Perancangan ini hanya untuk pengelolaan Pengarsipan surat masuk dan keluar pada Pemerintah Desa Samba Katung
b. Data yang disajikan dalam perancangan yaitu meliputi data pengguna, data surat masuk, data surat keluar, grafik Jumlah Surat Keluar dan Masuk.
c. Pengguna sistem terbagi menjadi dua level yaitu admin dan staff, dimana admin adalah Kaur Umum dan Perancanaan yang nantinya

dapat mengakses dan menambahkan data pengguna, data surat masuk-keluar dan menu hak akses. Staff kantor adalah kepala desa dan perangkat desa, Dimana staff kantor hanya dapat melihat data pengguna, grafik jumlah surat masuk dan keluar, dan dapat menginput Surat masuk dan Keluar.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Menganalisis dan Merancang Pengarsipan Surat pada Pemerintah Desa Samba Katung.

b. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari Analis dan Perancangan Pengarsipan Surat pada Pemerintah Desa Samba Katung berbasis Web yaitu

1) Bagi Pemerintah Desa Samba Katung

untuk mempermudah dalam pengarsipan dan pencarian arsip surat masuk dan keluar pada pemerintah desa samba katung.

2) Penulis

manfaat bagi penulis adalah untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat pada bangku perkuliahan dan mengimplementasikan pada dunia nyata, serta juga sebagai syarat dari kelulusan program strata I Program Studi Sistem Informasi pada STMIK Palangkaraya.

3) Bagi STMIK Palangkaraya

Adapun manfaat bagi STMIK Palangkaraya adalah untuk menambah koleksi kaya ilmiah pada perpustakaan STMIK Palangkaraya dan juga untuk rujukan, perbandingan atau leteratur bagi penulis selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat terarah, maka penyusunan ini disusun menurut sistematika berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori, rangkaian hasil penelitian yang relevan dan mendukung judul, definisi-definisi, model atau pendapat pakar yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tinjauan umum menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian,, ,isalnya struktur organisasi atau gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Bab ini pola utamanya adalah analisis masalah yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalah yang terdapat pada kasus yang diteliti.

Memliputi hasil analisis masalah yang berjalan, analisis terhadap masalah yang sedang berjalan, analisis hasil solulsinya, analisis kebutuhan terhdapa system yang diusulkan dan analisis kelayakan sistemyang diusulkan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian dan pengujian responden.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahsan dari bab-bab sebelumnya, serta saran dari penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

a. Arsip Surat

(Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2012) Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, kemasyarakatan, perusahaan, organisasi politik, organisasi perseorangan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. Web

Menurut Arief (2011) *Web* adalah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, video) didalamnya yang menggunakan protocol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser.*

Web adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, gambar, suara, video, atau gabungan dari semuanya, yang dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink)1. Web ditulis dalam format HTML atau XHTML, dan bisa diakses melalui protokol http dan web browser. Web adalah salah satu cara penyebaran informasi melalui internet, dan juga disebut dengan www (*world wide web*).

c. Anlisis

Menurut Hanjoyo Bono Nimpuno (2014) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dsb); penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Analisis, yaitu melakukan peyelidikian dan kajian terhadap suatu pokok dan menguraikan pokok tersebut sehingga ditemui partikel

komponen terkecil, sedangkan analis adalah orang yang melakukan analsis; Percancangan, adalah aktivitas atau perbuatan penataan, penyusunan, atau reka cipta.

d. Perancangan

Menurut Wicaksono (2011) Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

e. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses atau sistem informasi. Pada DFD, terdapat informasi terkait input dan output dari setiap proses tersebut. DFD juga memiliki berbagai fungsi, seperti menyampaikan rancangan sistem, menggambarkan sistem, dan perancangan model.

Table 2.1 Simbol DFD Demarco dan Yourdon

Simbol	Keterangan
	Kesatuan luar, dapt berupa orang/unit kerja yang berinteraksi dengan system tetapi diluar system
	Proses, orang atau unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data
	Penyimpanan data atau tempat data
	Aliran data dengan arah khusus dari sumber ketujuan

a. Perancangan Basis data

Perancangan basis data adalah proses pembuatan (*develop*) stuktur database sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh user. Dalam perancanganbasis data tentu sangat dibutuhkan model data seperti apa yang diinginkan.

1) Normalisasi

Normalisasi database adalah proses memperbaiki struktur database untuk mengurangi duplikasi data dan memastikan konsistensi data dalam database. Tujuan normalisasi database adalah untuk mengorganisir data dalam struktur yang efisien dan mudah dimengerti.

Proses normalisasi database terdiri dari beberapa tahapan, yang umumnya terdiri dari empat hingga lima tahapan tergantung pada kebutuhan bisnis dan lingkungan database. Berikut ini adalah penjelasan mengenai tahapan normalisasi database secara lengkap:

a) *First Normal Form* (1NF)

Pada tahap pertama normalisasi, setiap kolom di dalam tabel harus memiliki nilai atomik atau nilai tunggal. Artinya, setiap kolom harus memiliki nilai yang unik dan tidak dapat dibagi lagi menjadi kolom lain.

b) *Seconf Normal Form* (2NF)

Tahap kedua normalisasi menerapkan konsep dependensi fungsional atau Functional Dependency (FD). FD adalah relasi antara dua atribut dalam sebuah tabel dimana nilai atribut yang satu mempengaruhi nilai atribut yang lain. Dalam tahap kedua normalisasi, setiap atribut yang bukan bagian dari kunci utama

harus bergantung pada seluruh kunci utama. Jika tidak, atribut tersebut harus dipindahkan ke tabel lain.

c) *Third Normal Form* (3NF)

Tahap ketiga normalisasi database, atau 3NF, memastikan bahwa setiap atribut dalam tabel bergantung hanya pada kunci utama tabel dan tidak pada atribut non-kunci lain dalam tabel. Dalam tahap ini, setiap tabel harus memiliki kunci utama yang unik dan tidak ada atribut yang bergantung pada atribut non-kunci lain dalam tabel.

Jika ada atribut yang bergantung pada atribut non-kunci, atribut tersebut harus dipindahkan ke tabel yang berbeda. Tahap 3NF memastikan bahwa tidak ada anomali data dalam tabel dan menghindari duplikasi data dalam database.

d) *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)

Normal Form Boyce-Codd adalah tahap normalisasi yang lebih ketat dari tahap ketiga normalisasi. Pada tahap ini, setiap atribut yang bukan bagian dari kunci utama harus bergantung pada kunci utama secara langsung dan tidak ada dependensi fungsional non-trivial antara kunci utama. Jika ada dependensi fungsional non-trivial, maka tabel harus dibagi menjadi beberapa tabel yang lebih kecil.

e) *Fifth Normal Form* (5NF)

Tahap kelima normalisasi database, atau 5NF, adalah tahap tertinggi normalisasi database dan opsional. Tahap ini memastikan bahwa tidak ada ketergantungan join yang tidak perlu dalam table.

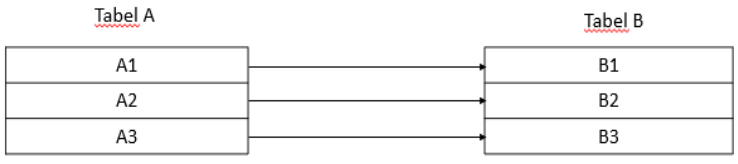
Dalam tahap ini, setiap tabel dibagi menjadi tabel yang lebih kecil untuk memisahkan informasi yang berkaitan dengan ketergantungan join yang tidak perlu. Tahap 5NF memastikan bahwa database sangat efisien dan tidak mengandung anomali data.

2) Relasi Antar Tabel

Relasi adalah hubungan antar table yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyat. Ralasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu table dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk mencakup 3 macam hubungan, yaitu :

a) One To One (1-1)

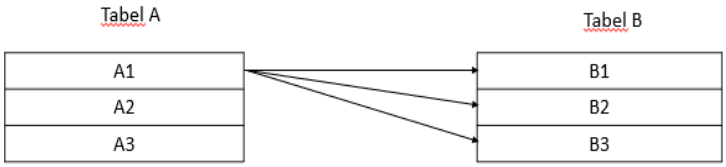
Mempunyai pengertian Setiap baris data pada tabel pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada tabel kedua.



Gambar 2.1. One to One

b) One To Many (1-N)

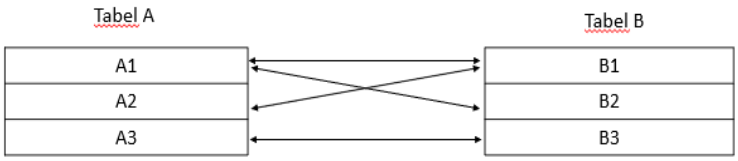
Mempunyai pengertian Setiap baris data dari tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel kedua.



Gambar 2.2. One To Many

c) Many To Many (N-M)

Mempunyai pengertian Satu baris atau lebih data pada tabel pertama bisa dihubungkan ke satu atau lebih baris data pada tabel kedua. Artinya ada banyak baris di tabel satu dan tabel dua yang saling berhubungan satu sama lain.



Gambar 2.3. Many To Many

b. *Entity Relation Diagram*

Entity relationship diagram (ERD) adalah proses memvisualisasikan hubungan dari seluruh entitas seperti orang, benda, atau konsep dalam sebuah database serta atribut dari entitas tersebut. Dengan menentukan entitas, atribut, dan hubungan dari setiap entitas, ERD dapat menggambarkan struktur logis dari database. ERD berguna bagi Anda yang ingin mendokumentasikan database yang sudah ada atau merancang database baru.

2.2. Penelitian yang Relevan

Dalam Penelitian ini penulis melakukan perbandingan topik penelitian yang sama, tetapi didalam proses hasil dari system tersebut berbeda.

Untuk lebih jelas akan ditampilkan dalam table berikut ini :

Tabel 2.2. Perbandingan Penelitian

No	Penulis/Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
1.	Eko Yulistiyanto /2015	Aplikasi Sistem Kearsipan Surat-Surat Dinas Menggunakan Elektronik Arsip (E-Arsip) Di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	*Waterfall*	Pengelolaan surat dinas menggunakan E-Arsip Di Biro Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	Analisis dan Perancangan Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung : Metode Pengembangan Menggunakan *Prototype* dan isi dari penelitian berfokus kepada Surat Masuk dan Keluar berbasis *Web*.
2.	Nafiah Nurrahmah /2021	Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Al-Muayyad Windan	*Waterfall*	Perancang suatu sistem terkomputerisasi yang mudah, cepat dan tepat dalam mengelola arsip surat masuk dan surat keluar. Perancangan didukung dengan menggunakan framewok Codeigniter	Analisis dan Perancangan Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung : Metode Pengembangan Menggunakan *Prototype* dan isi dari penelitian berfokus kepada Surat Masuk dan Keluar berbasis *Web*.
3.	Azis Hidayatullah F /2020	Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Al-Muayyad Windan	*Rapid Aplication Development*	Rancang Bangun Aplikasi yang befokus pengelolaan surat izin, Surat Tugas	Analisis dan Perancangan Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung : Metode Pengembangan Menggunakan *Prototype* dan isi dari penelitian berfokus kepada Surat Masuk dan Keluar berbasis *Web*.

No	Penulis/Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
4.	Rilda Arya Wardana /2023	Sistem Informasi Arsip Surat Masuk dan Keluar pada Bagian Sekretariat Dinas Koperasi, Usaha, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Tengah	*Waterfall*	Berfokus pada Merancang Sistem Infromasi Arsip Surat Masuk dan Keluar Berbasis Web	Analisis dan Perancangan Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung : Metode Pengembangan Menggunakan *Prototype* dan isi dari penelitian berfokus kepada Surat Masuk dan Keluar berbasis *Web*
5.	Fahrul Efendi /2019	Sistem Informasi Digitalisasi Arsip Surat Pada Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (Bp-Kkn) Universitas Lampung Berbasis Web Menggunakan *Framework Laravel*	*Prototype*	Membangun Sistem Informasi Digitalisasi surat masuk, surat keluar, dan surat tugas berbasis *Framework Laravel*	Analisis dan Perancangan Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung : Metode Pengembangan Menggunakan *Prototype* dan isi dari penelitian berfokus kepada Surat Masuk dan Keluar berbasis *Web*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tinjauan Umum

a. Sejarah Desa Samba Katung

Desa Samba Katung merupakan salah satu dari lima belas desa yang terletak wilayah administrasi Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan.

Pada waktu itu Samba Katung masih merupakan bagian dari kampung samba bakumpai yang pada saat itu dibawah tekanan tentara KNIL sehingga apabila ada kegiatan yang bersipat gotong-royong maka oleh toko-tokoh Samba Bakumpai warga masyarakat katung selalu diminta untuk melakukan pekerjaan tersebut, dan selalu didominasi oleh warga katung sedangkan warga Samba Bakumpai bisa dihitung dengan jari dalam kegiatan tersebut, dan apabila ada warga katung yang tidak ikut akan dikenakan sanksi/denda berupa bayaran setali, sekatif dll. Dimana pada waktu itu masyarakat katung dianggap seperti kuli, pesuruh oleh masyarakat Samba Bakumpai, maklum sumber daya manusia masyarakat katung masih rendah maka melihat situasi yang demikian seorang tokoh masyarakat katung yang buta hurup tidak bisa baca tulis namun memiliki pemikiran yang maju/Visi jauh kedepan, namun beliau sangat dihormati dan disegani oleh masyarakat katung beliau Bernama Atak Sa'ad dan tokoh katung ini menghadap kepada tokoh samba bakumpai yang bernama Basuni Mandar, untuk mengusulkan pemisahan kampung menjadi kampung sendiri yaitu kampung Samba Katung, dan pada saat pertemuan

tersebut maka Atak Sa'ad ini ditanya oleh Basuni Mandar, apakah kamu siap membangun Sekolah sendiri, masjid sendiri? dan jawaban Atak Sa'ad pada saat itu berbunyi demikian, kami siap membangun sekolah sendiri dan masjid sendiri dengan cara gotong royong ! sehingga jiwa gotong royong pada masyarakat Samba Katung sudah tertanam sejak dulu dan tetap terpelihara hingga saat ini. Karna mendengar jawaban Atak Sa'ad yang demikian mantapnya maka Basuni Mandar tokoh Samba Bakumpai mendampingi beliau menghadap Kepala Kampung Samba Bakumpai yang pada saat itu dikepalai oleh Anang Kapas, untuk menyampaikan usulan pemisahan Kampung menjadi Kampung sendiri dan kepala kampung samba bakumpai langsung menyetujui usulan kedua tokoh tersebut, maka dengan demikian berangkatlah kepala kampung samba bakumpai ini bersama-sam dengan kedua tokoh tersebut untuk menghadap ke Pemerintah Kecamatan yang pada saat itu masih bernama asisten wedana dan dilanjutkan ke Pemerintah Kabupaten yan pada saat itu masih bernama Kewedanaan Sampit Timur, dan hasilnya usulan tersebut dikabulkan oleh Kewedanaan Sampi Timur, jadi samba katung berdiri sendiri dan di resmikan sekitar tahun 1949 menjadi kampung samba katung dna yang menjadi kepala kampung pertama kali adalah Alil Jafar dan dilanjutkan oleh beberapa kepala kampung sampai berubah status menjadi desa yaitu desa samba katung sampai dengan sekarang, dan untuk mengenang jasa Atak Sa'ad tersebut nama beliau diambil menjadi salah satu nama jalan yang ada di samba katung saat ini. Dengan demikian, maka berdirilah kampung samba katung yang memiliki pemerintahan dan

wilayah sendiri dan pada saat ini berubah status menjadi desa samba katung.

Setelah berdiri sendiri, Desa Samba Katung telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu :

Tabel 3.1. Masa Kepemimpinan Kepala Desa sebelum dan sesudah berdirinya Desa Samba Katung

No.	Nama Kepala Desa	Periode/Tahun	Keterangan
1.	Alil Jafar	1949 s/d	Kepala Kampung
2.	Tengkuyan Imat	.....	Pj. Kepala Desa
3.	Kurdin Pihit	.....	Kepala Desa
4.	Tengkuyan Imat	.....	Pj. Kepala Desa
5.	Albadrudin. G	.....	Kepala Desa
6.	Wardin Idus	1978 s/d 1988	Kepala Desa
7	Kuayansyah	1988 s/d 1990	Pj. Kepala Desa
8	Senimansyah	1990 s/d 1995	Kepala Desa
9	Masyumi. U	1995 s/d 1999	Pj. Kepala Desa
10	Suradi M. Rusmin	1999 s/d 2004	Kepala Desa
11	Lambran M.	2004 s/d 2006	Pj. Kepala Desa
12	Syahladin. I	2006 s/d 2012	Kepala Desa
13	Syahladin. I	2012 s/d 2013	Kepala Desa
14	Mardy	2013 s/d 2014	Pj. Kepala Desa
15	Kustaman Hadi	2014 s/d 2021	Kepala Desa
16	Hadrin	2021 s/d 2022	Pj. Kepala Desa
17	Badarudin	2022 s/d 2027	Kepala Desa

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). (2022)

b. Wilayah Desa Samba Katung

Wilayah Desa Samba Katung terletak pada wilayah dataran tinggi dengan luas 5600 ha, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Dehes
- Sebelah Timur : Desa Manuhing
- Sebelah Selatan : Desa Samba Bakumpai
- Sebelah Barat : Kelurahan Samba Kahayan

Pusat pemerintahan Desa Samba Katung terletak di Jl. Atak Saat RT/RW, 004/002 Desa Samba Katung Kecamatan Katingan Tengah Kabupate Katingan Kode Pos 74454.

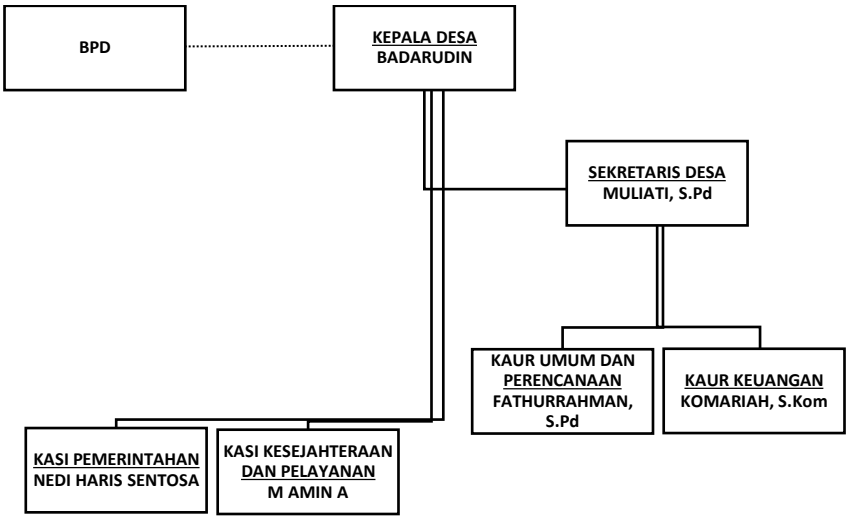
Wilayah Desa Samba Katung terdiri dari 9 RT, dan 3 RW yang merupakan wilayah administrasi desa. Data wilayah administrasi desa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2 Data Wilayah RT/RW Desa Samba Katung

No.	Wilayah	Nama Ketua	Jabatan
1	*2*	*3*	*4*
1.	RW.01	Wahyudin	Ketua RW. 01
	RT. 01	Kaspul Anwar	Ketua RT. 01
	RT. 02	Warto	Ketua RT. 02
	RT. 03	Ardiansyah	Ketua RT. 03
2.	RW.02	Masitha	Ketua RW. 02
	RT. 04	Suriansyah	Ketua RT. 04
	RT. 05	Sudirman	Ketua RT. 05
	RT. 06	Ancon	Ketua RT. 06
3.	RW. 03	Sakti Gunawan	Ketua RW. 03
	RT. 07	Sininsyah	Ketua RT. 07
	RT. 08	Nismah	Ketua RT. 08
	RT. 09	Lambang	Ketua RT. 09

Sumber : Profil Desa Samba Katung (2022)

c. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Samba Katung



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Samba Katung

Sumber : Profil Desa Samba Katung. (2022)

d. Visi Misi Kepala Desa Samba Katung

Visi Misi Kepala Desa Samba Katung Periode 2022 s.d 2027 : Mewujudkan Desa Samba Katung Yang Mandiri Dan Sejahtera Berbasis Pelayanan, Keadilan, Transparan Yang Berorientasi Pada Pembangunan Berkelanjutan.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini menggunakan Metode *Research & Development* adalah suatu proses atau Langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Disini penulis melakukan penelitian berupa pengumpulan kebutuhan seperti observasi, wawancara dan penelitian Pustaka untuk membangun sebuah produk nantinya dan apabila produk diterapkan/dibangun dan dihasilkan maka akan dilakukan testing untuk mencari kelemahan-kelemahan yang didapat, produk dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah produk yang efektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.3. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini Menggunankan Metode *Prototype* adalah pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak di mana pengembang menciptakan model awal (prototipe) dari aplikasi atau sistem yang akan dibangun. Prototipe ini akan digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna atau pemangku kepentingan lainnya guna memahami dan mengidentifikasi kebutuhan sebenarnya. Dengan demikian, metode prototype membantu mengurangi risiko kesalahan desain dan kegagalan aplikasi karena memungkinkan perbaikan sebelum penerapan keseluruhan.

Tujuan utama dari metode prototype adalah untuk memahami kebutuhan pengguna dengan lebih baik dan mendapatkan umpan balik sejak dini, sehingga perbaikan dan perubahan dapat dilakukan sebelum membangun versi produk yang lengkap. Pengembangan prototipe memungkinkan tim pengembang untuk menguji konsep, desain, dan fitur-fitur penting sehingga dapat

meminimalkan risiko kesalahan dan memastikan produk akhir lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3.4. Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik analisis *research & Development* dimana Prosedur Pengumpulan Datanya , yaitu :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis merupakan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diselidiki yaitu Pemerintah Desa Samba Katung.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan tanya jawab langsung dengan pegawai khusus bagian admnistrasi arsip surat pada Pemerintah Desa Samba Katung.

c. Kepustakaan

Metode ini merupkan proses Dimana penulis mengumpulkan data melalui buku, tutorial dan segala materi yang berhubungan dengan proses rancangan.

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh bukti foto dokumentasi telah melakukan observasi dan wawancara.

e. Kuesioner

Metode kuesioner digunakan sebagai acuan hasil pengujian dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.

3.5. Analisis Kebutuhan

a. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis adalah mengamati suatu hal dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunannya untuk lebih lanjut. Untuk menganalisis sistem kerja yang lama dan sistem kerja yang akan dirancang maka metode Analisa yang digunakan penulis yaitu menggunakan metode PIECES. Berikut hasil Analisa :

Tabel. 3.3 Analisis Sistem Menggunakan *PIECES*

NO	Jenis Analisis	Sistem Yang Sedang Berjalan	Sistem Yang Ditawarkan
1	Analsis Kinerja (*Performance*)	Pada sistem ini Pemerintah Desa Samba Katung masih menggunakan cara yang belum terkomputersasi Dimana cara pengarsipan surat masuk dan keluar masih di arsipkan secara manual dimana fisik surat di simpan pada box arsip.	Pada system yang baru diusulkan penulis admin, staff kantor Pemdes Samba Katung cukup mengakses Sistem Informasi Pengasrsipan Surat Berbasis Web.
2	Analisis Informasi (*Information*)	pada saat ini proses penyimpanan arsip surat masuk dan keluar masih secara manual sehingga memperlambat saat pencarian data arsip surat masuk dan keluar dan mengetahui jumlah surat masuk dan keluar.	Rancangan sistem informasi ini dapat mempemudah pada saat pengarsipan surat masuk dan keluar yang dilakukan seluruh staff kantor dan secara cepat dapat melihat pada grafik jumlah arsip surat masuk dan keluar.
3	Analisis Ekonomi (*Economy*)	Saat ini proses pengarsipan surat dilakukan secara manual dimana data surat masuk dan keluar	Pada sistem ini proses arsip surat akan dilakukan secara terkomputerisasi

NO	Jenis Analisis	Sistem Yang Sedang Berjalan	Sistem Yang Ditawarkan
		masih di catat di buku jurnal.	menggunakan website.
4	Analsis Pengendalian (*Control*)	Setiap akhir bulan dan akhir tahun ada pelaporan jumlah surat keluar dan masuk sehingga akan membutuhkan waktu yang lama saat merekap laporan jumlah surat masuk dan keluar.	Rancangan sistem ini akan membatu proses pengarsipan dan laporan oleh staf pemdes samba katung menggunakan website.
5	Analisis Efesiensi (*Effeciency*)	Pemerintah Desa Samba Katung banyak menghabiskan waktu untuk mencatat dan mencari data arsip surat masuk dan keluar.	Rancangan sistem ini akan mempermudah staff pemdes samba katung dalam proses pencatatan dan pencarian data arsip surat masuk dan keluar secara lebih cepat
6	Analsis Layanan (*Service*)	Saat ini proses layanan saat akan mengakses data surat masuk dan keluar di lakukan secara manual maka akan membutuhkan waktu lama untuk membuat laporan.	Rancangan system ini mempercepat layanan staff pemdes samba katung untuk pembuatan laporan arsip surat masuk dan keluar.

b. Analisis Kebutuhan Pengguna

1. Kebutuhan Admin

1) Admin diharuskan login terlebih dahulu dengan memasukan *username* dan *Password* untuk dapat mengakses atau masuk ke halaman dashboard Admin.

2) Setelah masuk halaman dashboard admin bisa mengelola data pengguna, data surat masuk dan keluar, data grafik arsip surat masuk dan keluar.

2. Kebutuhan Staff Kantor Pemdes Samba Katung

1) Kebutuhan Staff Kantor harus login terlebih dahulu dengan memasukan *username* dan *password* unutk bisa mengakses atau masuk ke halaman dashboard pengguna.

2) Setelah masuk halaman dashboard pengguna hanya dapat mengedit, menambahkan data arsip surat masuk dan keluar dan data grafik jumlah arsip surat dan keluar.

c. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan Perangkat Lunak yang digunakan dalam Rancangan Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis *Web* yaitu ini sebagai berikut :

1) Xampp, Sebagai *web server*
2) *Codeigniter,* sebagi *Framework* PHP yang digunakan.
3) HTML, sebagai *Client Server.*
4) PHP, Bahasa pemograman yang digunakan.
5) MySQL, sebagai databse server
6) Sublimetext, sebagai *web editor.*
7) Mozila Firefox, sebagai *web server*
8) Twitter, Boostrap, untuk mengatur tampilan *website* agar lebih menarik.

9) JQuery, *Library JawavScript* yang menekankan bagaimana interaksi antara JavaScrip dan HTML.
10) Microsoft Visio, untuk membuat diagram DFD.

d. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan untuk merancang Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis *Web* yaitu:

1) Type : Notebook Acer A514-51G-57X0
2) Processor : Intel Core 3.9 GHz
3) Memory : 4 GB DDR 4 Memory
4) LCD : 14”
5) Hardisk : 1000 GB HDD

3.6. Desain Sistem

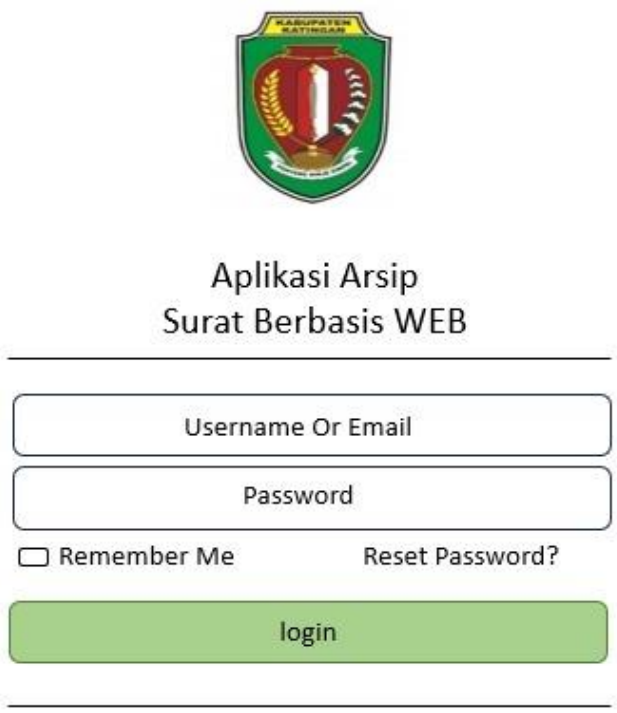
a. Rancangan Desain *Interface* / Antarmuka

Pada tahap ini akan diterangkan rancangan desain *interface* pada halaman-halaman di dalam Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan pada Pemerintah Desa Samba Katung berbasis Web. Desain *interface* sistem terbagi menjadi dua pengguna yaitu admin dan Pengguna. Adapun rancangan desain *interface*-nya untuk admin adalah sebagai berikut :

1. Halaman Login Admin

Halaman login adalah halaman yang digunakan untuk masuk kedalam system nantinya oleh admin dan staf. Untuk login ke system, admin atau staf nantinya harus memasukan inputan username,

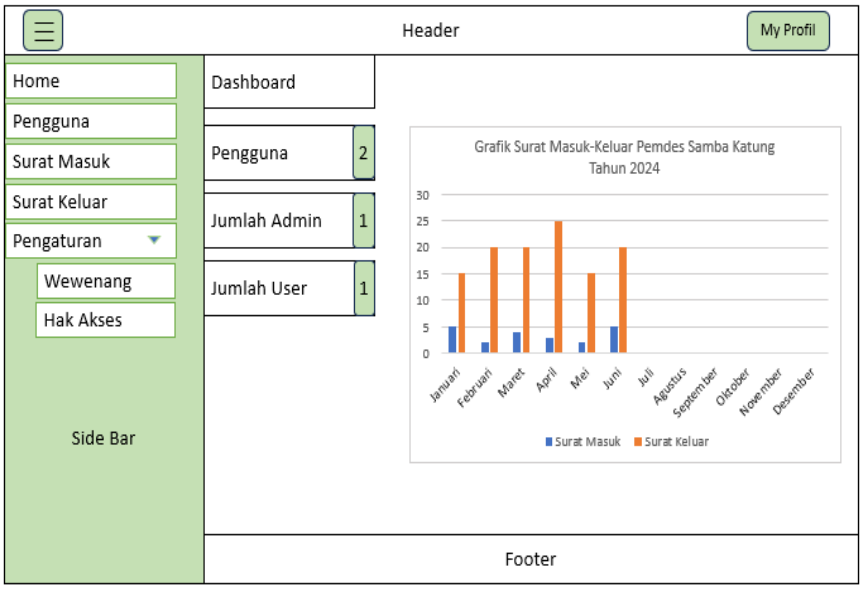
password kemudian menekan tombol login yang ada pada halaman login. Berikut ini adalah rancangan desain interface-nya :



Gambar 3.2 Desain interface halaman login

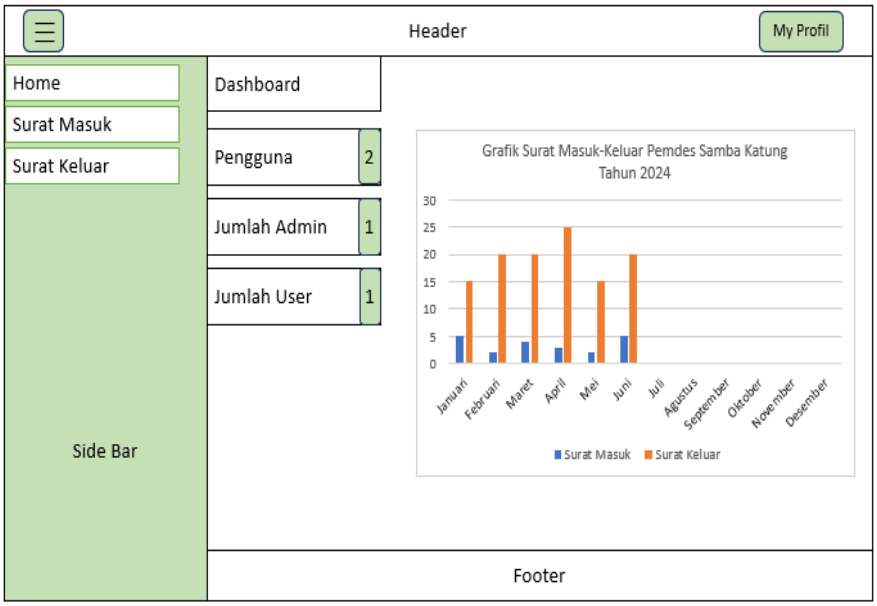
2. Halaman Beranda

Halaman beranda adalah halaman yang muncul Ketika admin dan staf berhasil. Halaman beranda ini terbagi menjadi dua yaitu untuk admin dan staf, Dimana yang membedakan keduanya adalah menu/fasilitas yang ada didalamnya. Halaman dashboar admin terdapat menu Home, Pengguna, Surat Masuk, Surat Keluar dan Pengaturan. Berikut ini adalah rancangan desain interface halaman beranda admin.



Gambar 3.3 Desain interface halaman dashbor admin

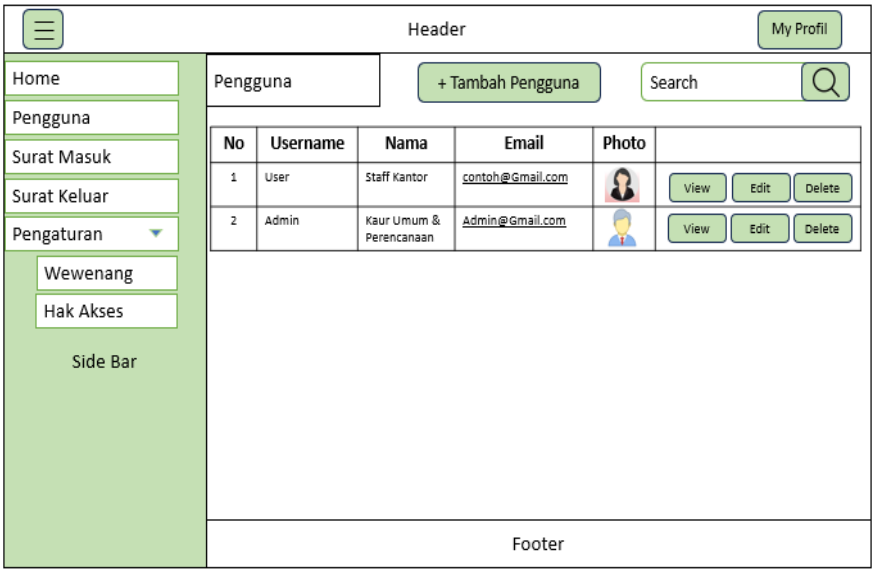
Adapun rancangan desan interface halaman beranda untuk staf hanya mempunyai side menu Home, Surat Masuk dan Surat Keluar , sebagai berikut :



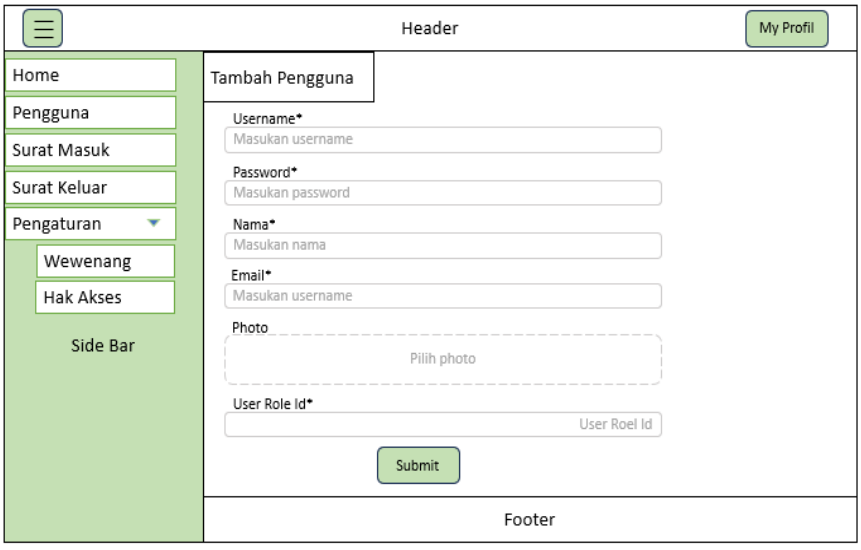
Gambar 3.4 Desain interface halaman dashbor user/pengguna

3. Halaman Pengguna

Halaman data pengguna adalah halaman yang digunakan untuk mengelola data pengguna oleh pengguna system yang yaitu admin. Dihalaman ini terdapat empat fasilitas yaitu tambah view, edit dan hapus data pengguna. Berikut ini adalah rancangan desain interface halaman data pengguna :



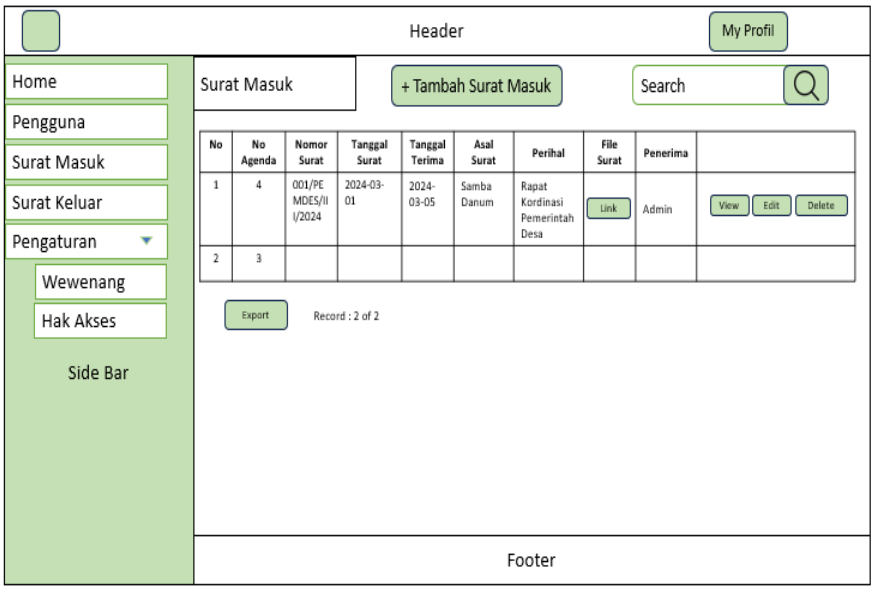
Gambar 3.5 Desain interface halaman pengguna



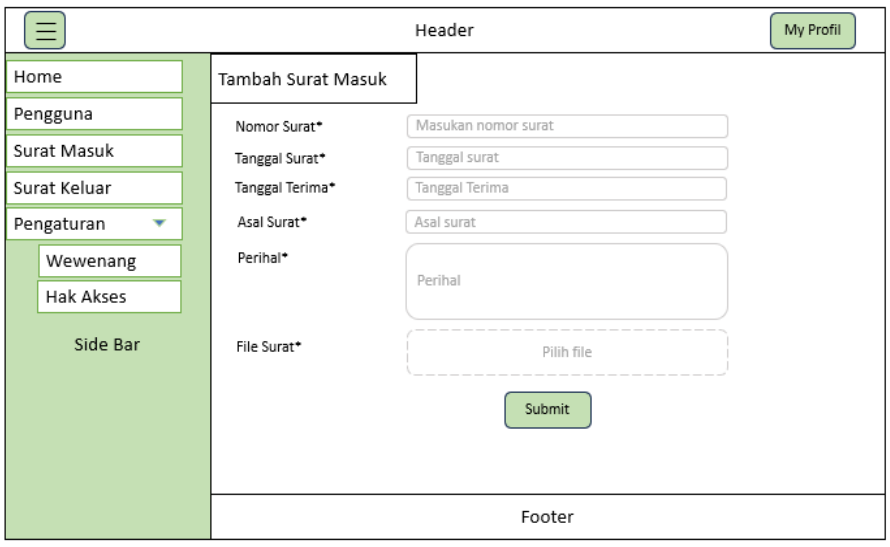
Gambar 3.6 Desain Interface Halaman Tambah Pengguna

4. Halaman Surat Masuk

Halaman surat masuk adalah halaman yang digunakan admin dan staf untuk mengelola data surat masuk yang masuk ke Pemerintah Desa Samba Katung. Dihalaman ini terdapat empat fasilitas yaitu tambah view, edit dan hapus data surat masuk. Berikut adalah rancangan desain interface halaman surat masuk :



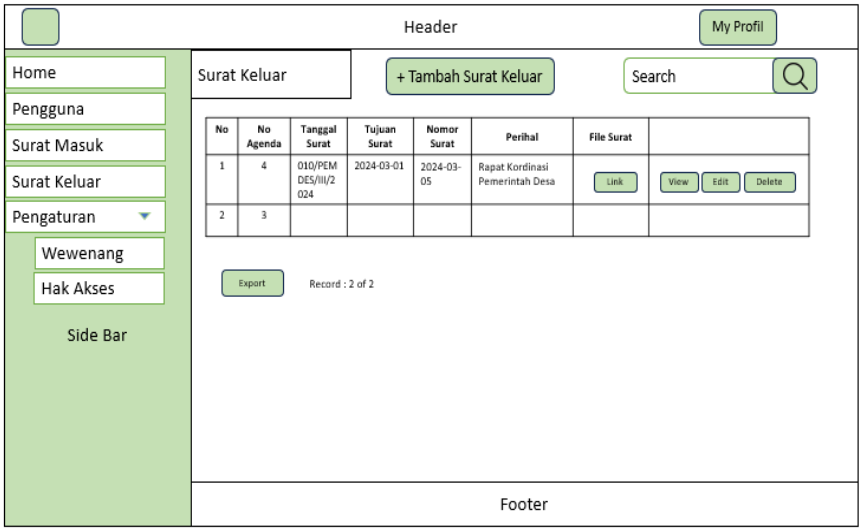
Gambar 3.7 Desain interface Halaman Surat Masuk



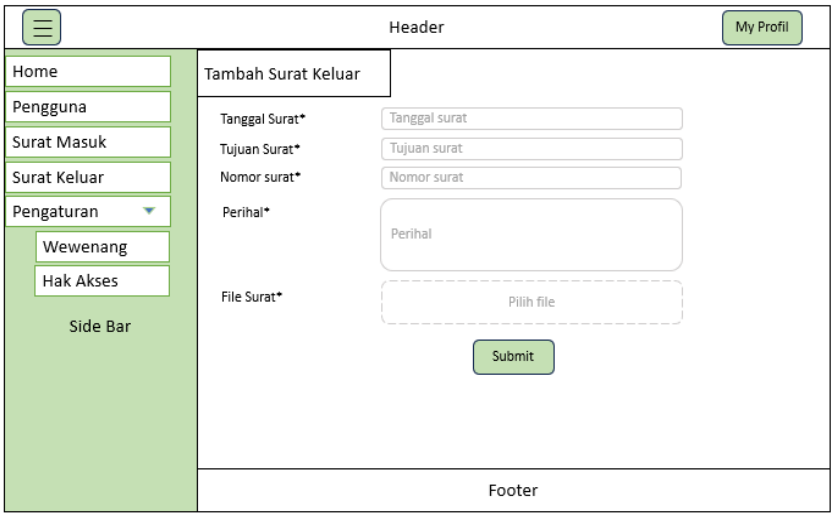
Gambar 3.8 Desain interface Halaman Tambah Surat Masuk

5. Halaman Surat Keluar

Halaman surat keluar adalah halaman yang digunakan admin dan staf untuk mengelola data surat masuk yang masuk ke Pemerintah Desa Samba Katung. Dihalaman ini terdapat empat fasilitas yaitu tambah view, edit dan hapus data surat masuk. Berikut adalah rancangan desain interface halaman surat masuk :



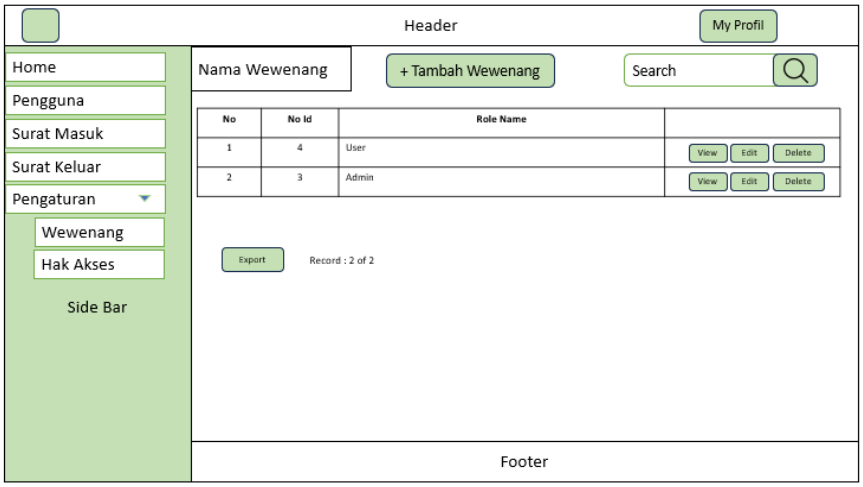
Gambar 3.9 Desain Interface Halaman Surat Keluar



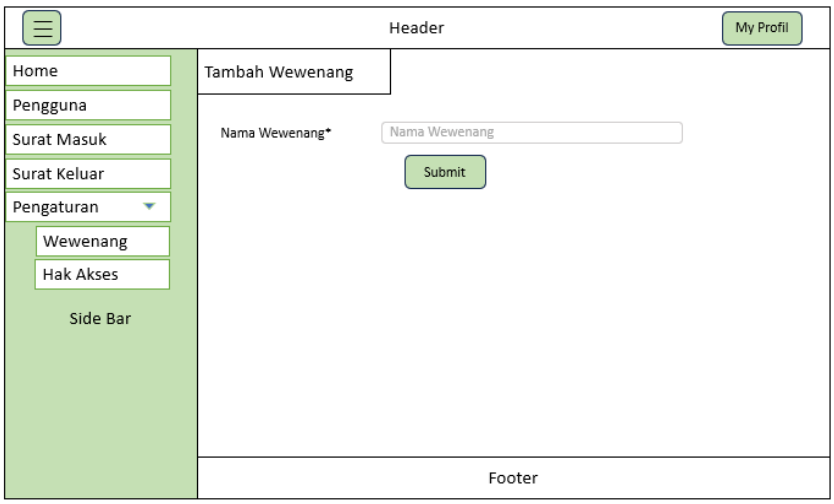
Gambar 3.10 Desain Interface Halaman Tambah Surat Keluar

6. Halaman Pengaturan

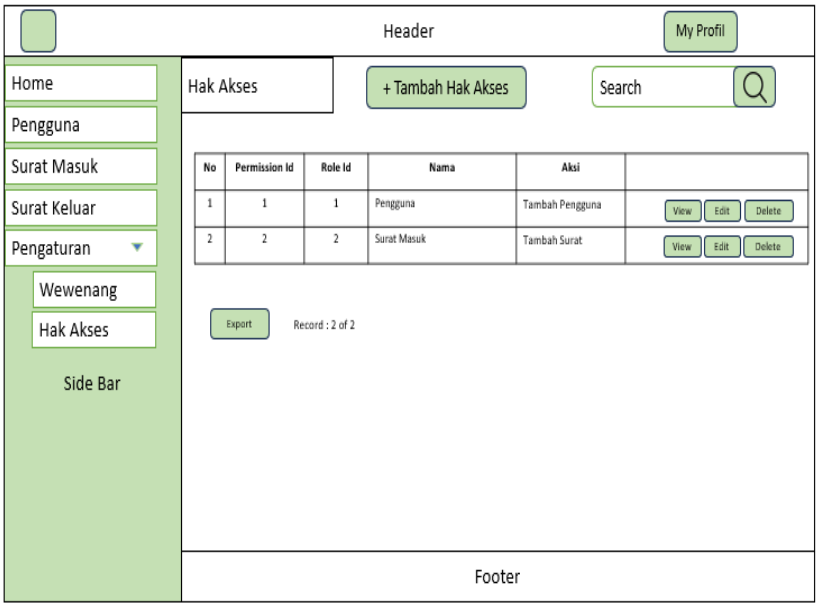
Halaman pengaturan adalah halaman yang hanya admin yang dapat mengakses yang terdapat side menu wewenang yang terbagi menjadi dua menu yaitu menu wewenang dan hak akses. Menu wewenang untuk mengatur siapa saja yang dapat mengkases system. Sedangan Menu Hak Akses adalah untuk mengatur siapa dan apa saja fasilitas system yang dapat di edit oleh pengguuna. Berikut desain interface halaman wewenang :



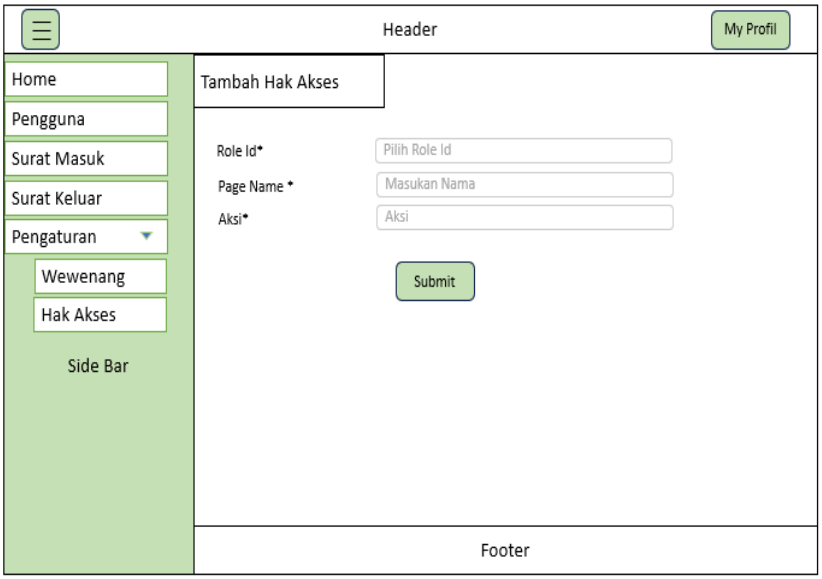
Gambar 3.11 Desain Interface Halaman Wewenang



Gambar 3.12 Desain Interface Halaman Tambah Wewenang



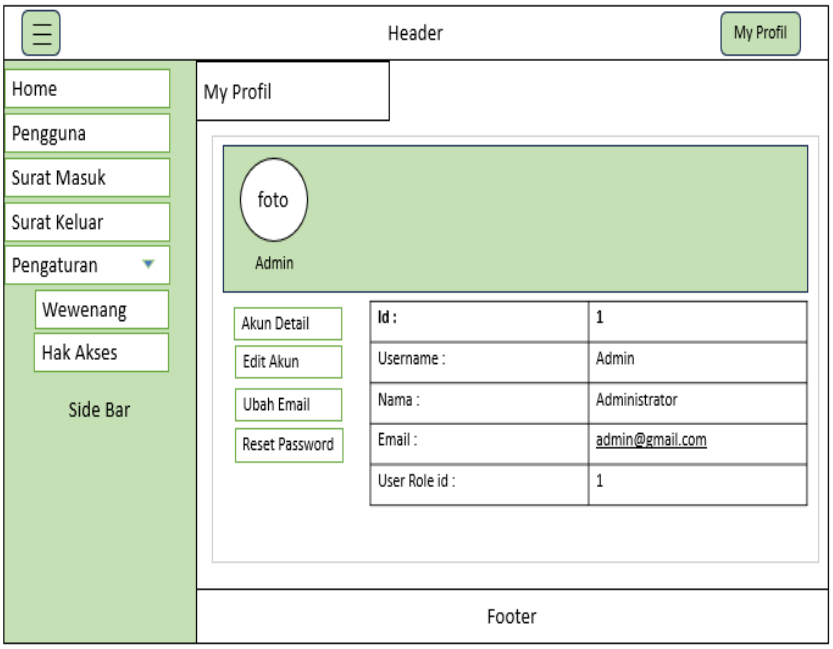
Gambar 3.13 Desain Halaman Akses



Gambar 3.14 Desain Interface Halaman Tambah Hak Akses

7. Halaman Profil

Halaman profil adalah halaman yang manampilkan data pengguna yang login. Berikut desain halaman profil sebagai berikut :



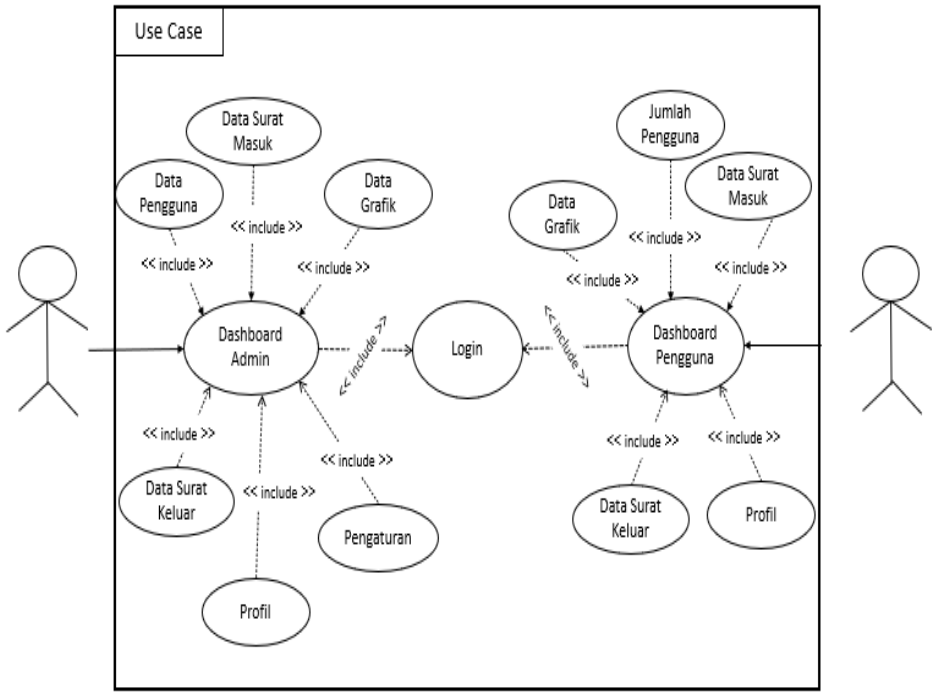
Gambar 3.15 Desain Interface Halaman Profil

b. Rancangan Desain Proses Sistem

Dalam desain proses akan diuraikan bagan alir program yaitu *use case* dan *diagram activity diagram.*

1. *Use Case Diagram*

Use case diagram adalah gambaran *graphical* dari semua *actor*, *use case,* dan diagram interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem. *Use Case* diagram mejelaskan secara detail tentang pengguna *use case, actor* dan sistem. Berikut use case diagram sistem informasi pengarsipan surat pada Pemerintah Desa Samba Katung berbasis Web :



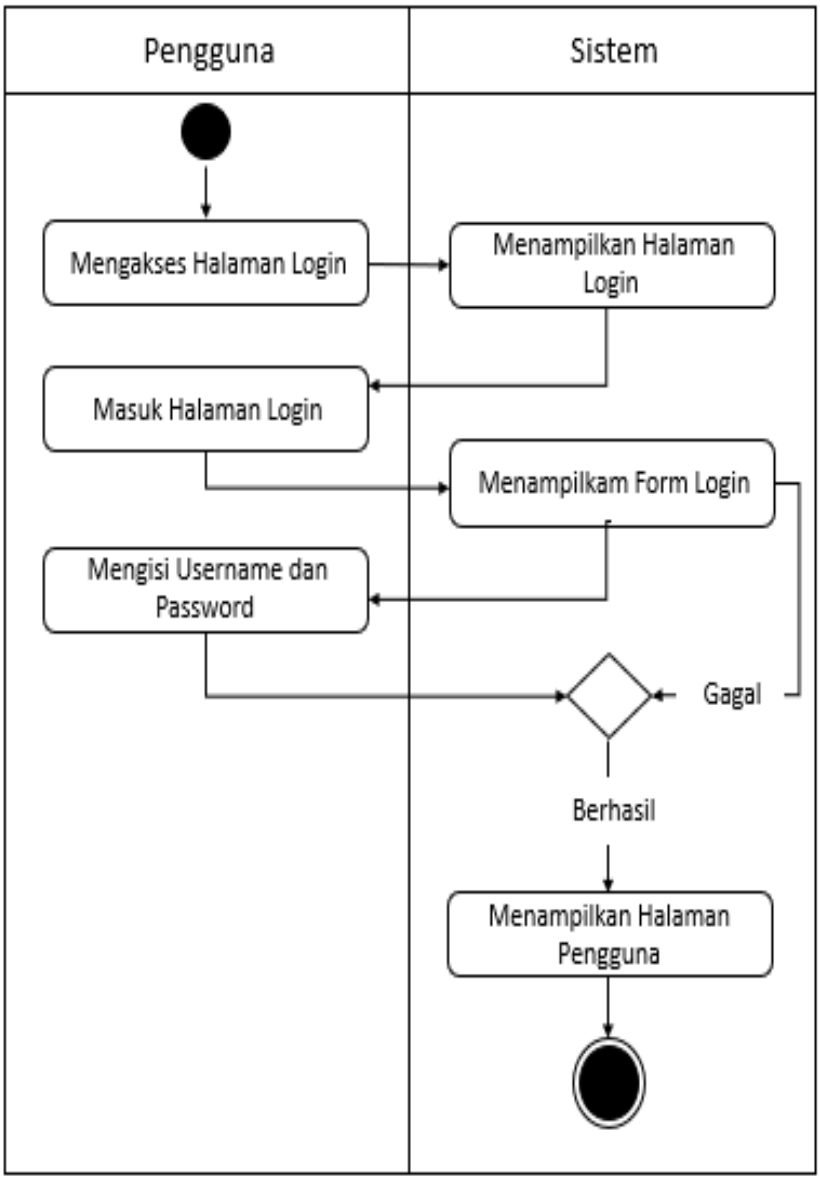
Gambar 3.16 *Use Case Diagram*

2. *Activity Diagram*

Berikut *activity diagram* dari rancangan system informasi Pengarsipan Arsip Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis Web :

a) *Activity Diagram Login*

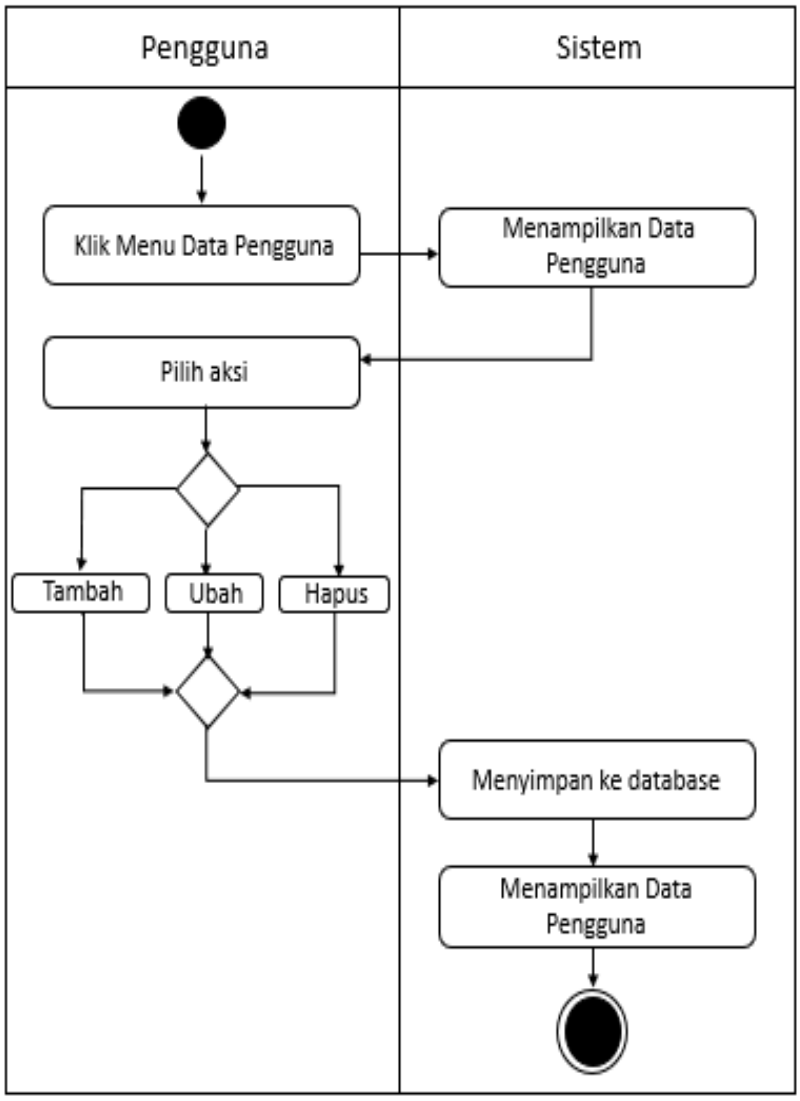
Pengguna mengakses sistem lalu sistem menampilkan halaman login lalu pengguna memasukan *username* dan *password* sesuai hak akses pengguna maka akan masuk kehalaman sesuai pengguna. Jika *username* dan *password* salah maka akan menampilkan pesan *login* gagal.



Gambar 3.17 Activity Diagram Login Pengguna

b) *Activity Diagram* Data Pengguna

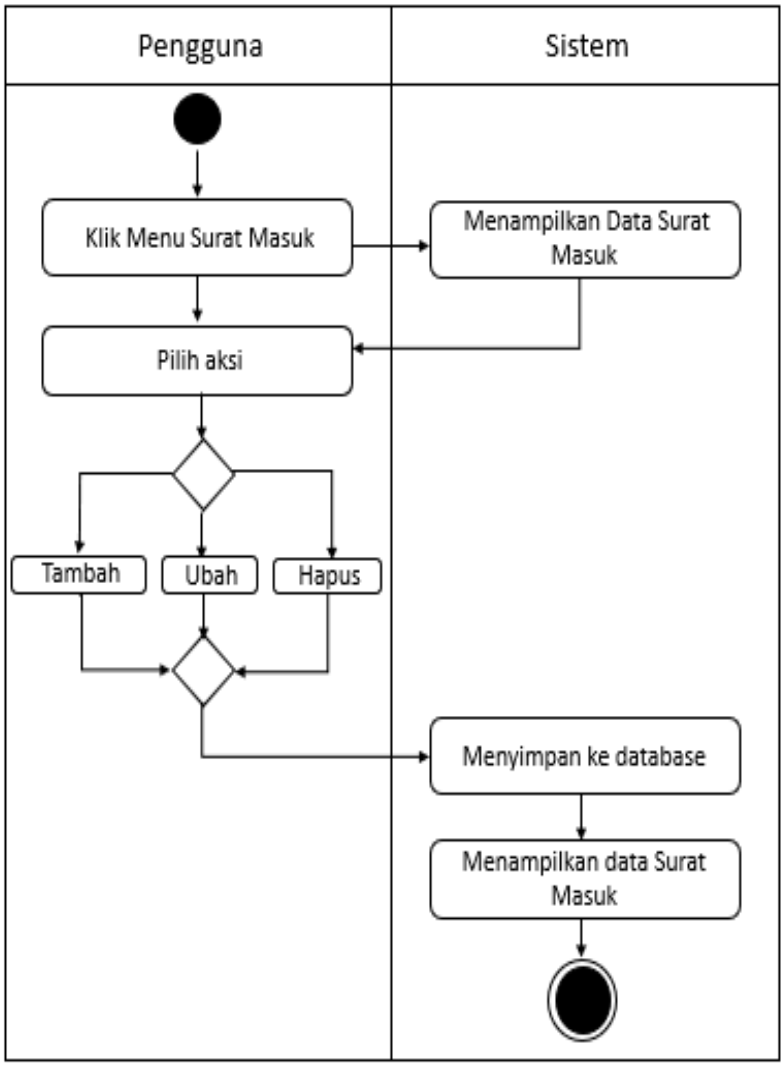
Pengguna (Admin) memilih menu data pengguna dan system akan menampilkan data pengguna, admin dapat melakukan tambah, edit, hapus data pengguna.



Gambar. 3.18 *Activity Diagram* data Pengguna

c) *Activity Diagram* Data Surat Masuk

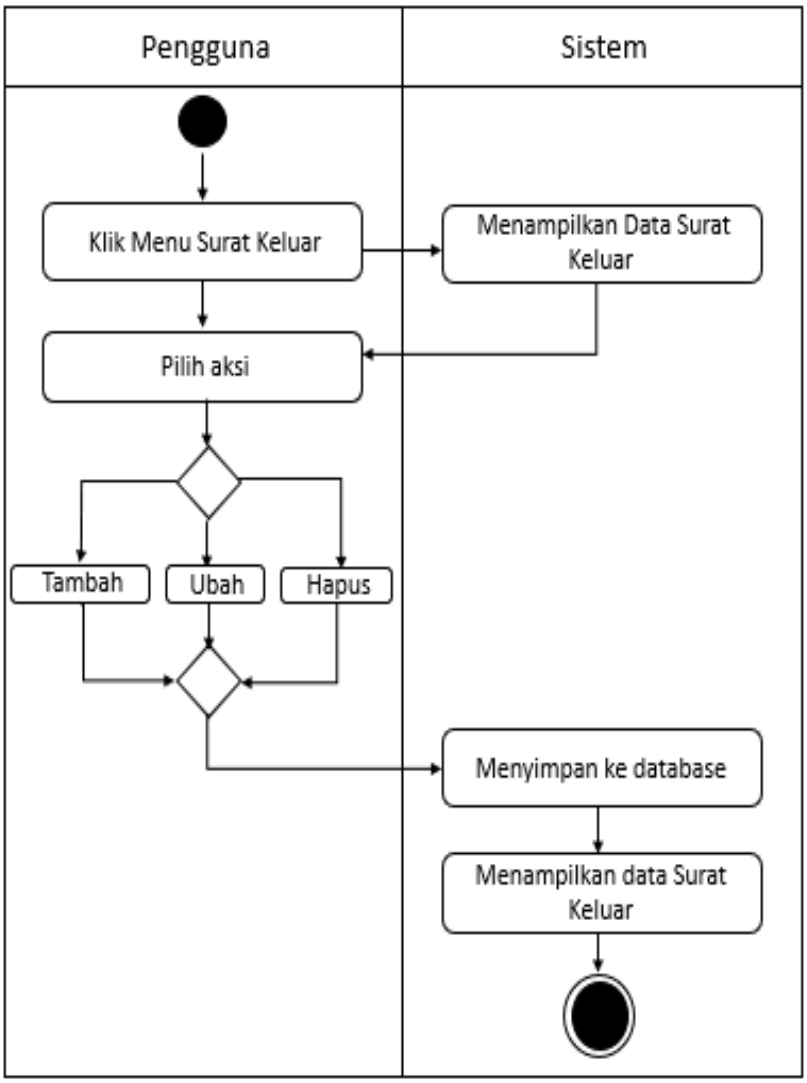
Pengguna (Admin dan User) memilih menu data surat masuk dan sistem akan menampilkan data surat masuk lalu pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data surat masuk.



Gambar 3.19 *Activity Diagram* Data Surat Masuk

d) *Activity Diagram* Data Surat Keluar

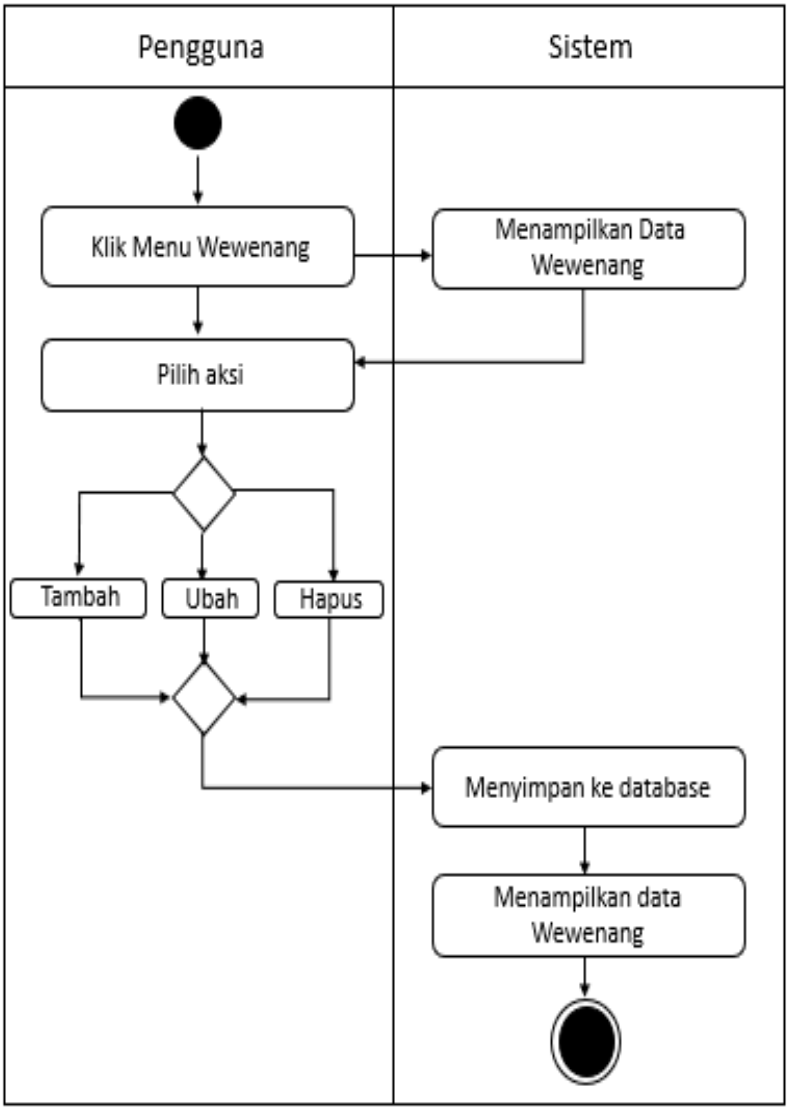
Pengguna (Admin dan User) memilih menu data surat keluar dan sistem akan menampilkan data surat keluar lalu pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data surat keluar.



Gambar 3.20 *Activity Diagram* Data Surat Keluar

e) *Activity Diagram* Wewenang

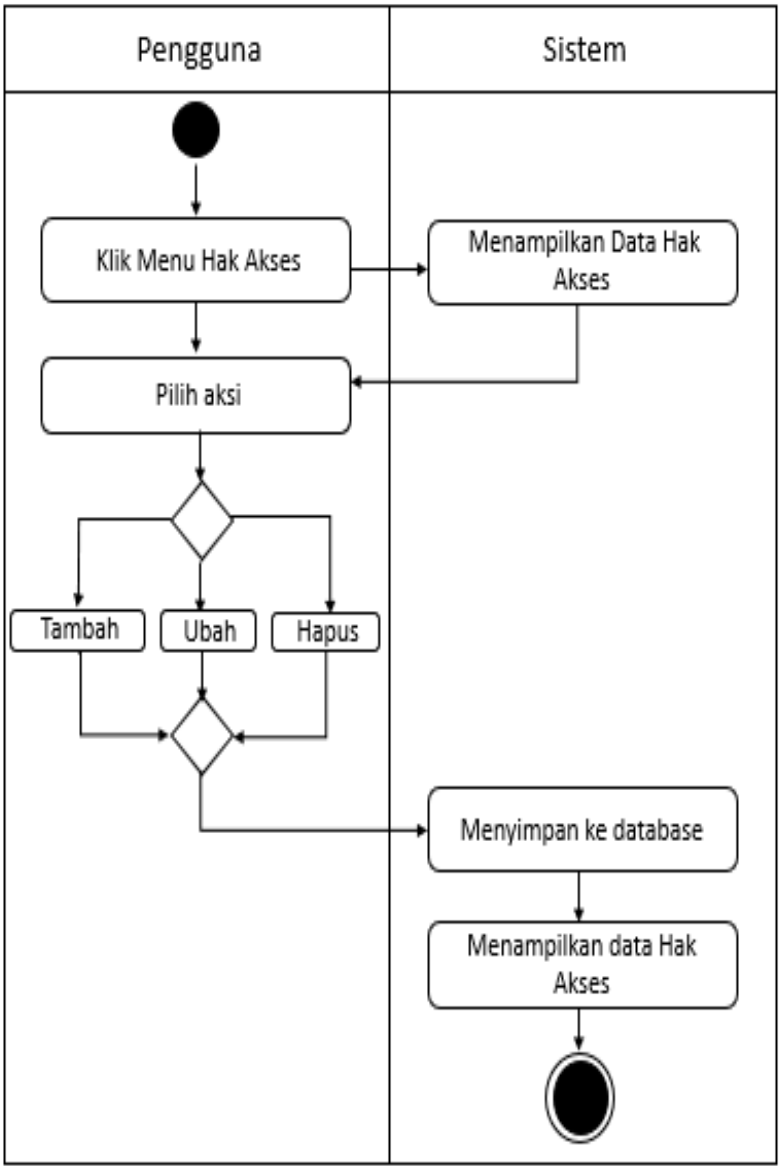
Pengguna (Admin) memilih menu wewenang dan sistem akan menampilkan data wewenang lalu pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data surat masuk.



Gambar 3.21 *Activity Diagram* Data Wewenang

f) *Activity Diagram* Hak Akses

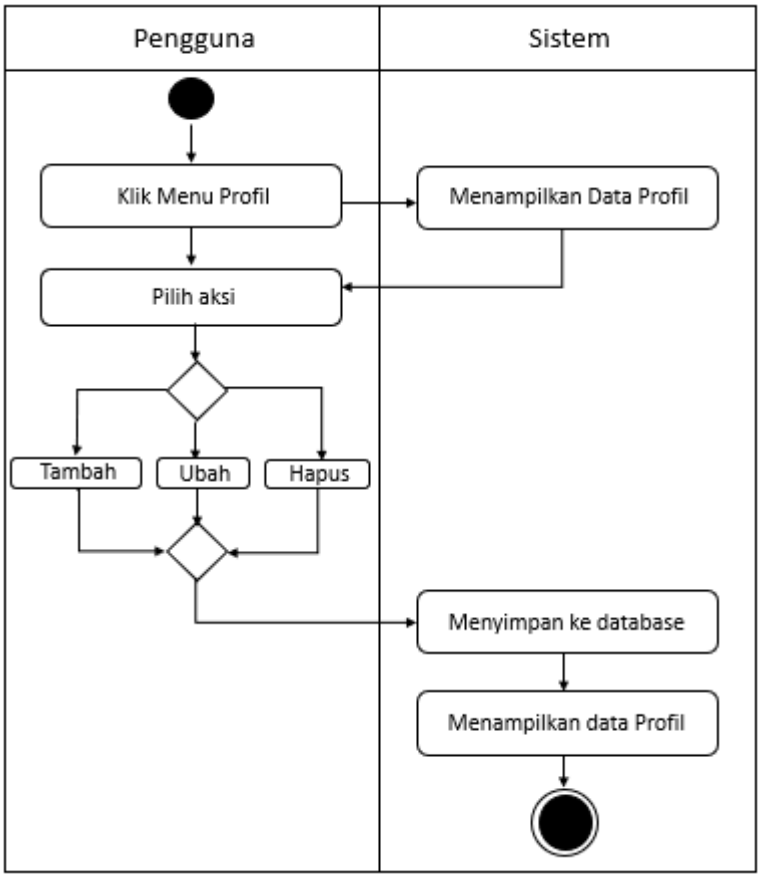
Pengguna (Admin) memilih menu Hak Akses dan sistem akan menampilkan data hak akses lalu pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data hak akses.



Gambar 3.22 *Activity Diagram* Data Hak Akses

g) *Activity Diagram* Profil

Pengguna (Admin) memilih menu data profil dan sistem akan menampilkan data profil lalu pengguna dapat melakukan tambah, edit dan hapus data profil.



Gambar 3.23 *Activity Diagram* Data Profil

c. Rancangan Desain Tabel Basis Data

Database Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis Web di buat untuk menyimpan data-data yang digunakan dalam proses pengelolaan data pengguna, Data Surat Masuk, Data Surat Keluar dan Pengaturan. Berikut adalah Desain dari table-tabel yang dibuat di dalam database Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis ini :

1) Tabel Pengguna

Tabel pengguna merupakan table yang menyimpan data pengguna yang digunakan untuk login pada system. Berikut spesifikasi dari table pengguna :

Tabel 3.4 Pengguna

Field Name	Data Type	Size	Keterangan
id	int	15	Auto Increment (Primary Key)
username	Varchar	25	
password	Varchar	255	
nama	Varchar	35	
email	Varchar	500	
photo	Varchar	500	
login_session_key	Varchar	255	
email_status	Varchar	255	
password_expire_date	datetime		
password_reset_key	Varchar	255	
user_role_id	Int	11	Foreign Key

2) Table Surat Keluar

Tabel surat keluar yang nantinya sebagai penymipanan data Surat keluar. Berikut spesifikasi tabel surat keluar :

Tabel 3.5 Surat Keluar

Field Name	Data Type	Size	Keterangan
No_Agenda	Int	15	Auto Increment (Primary Key)
tanggal_surat	Date		
Tujuan_surat	Varchar	255	
Nomor_surat	Varchar	255	
Perihal	Varchar	500	
file_surat	Varchar	500	

3) Tabel Surat Masuk

Tabel surat masuk yang nantinya sebagai penymipanan data Surat masuk. Berikut spesifikasi tabel surat keluar :

Tabel 3.6 Surat Masuk

Field Name	Data Type	Size	Keterangan
No_Agenda	Int	15	Auto Increment (Primary Key)
Nomor_Surat	Varchar	255	
Tanggal_surat	Date		
tanggal_terima	Date		
Asal_surat	Varchar	255	
Perihal	Varchar	500	
file_surat	varchar	500	
Penerima	varchar	35	

4) Tebel Role Permissions

Table Role permissions tempat menyimpan data role aksi pengguna. Berikut spesifikasi dari table role permissions :

Tabel 3.7 Role Permissions

Field Name	Data Type	Size	Keterangan
permission_id	int	11	Auto Increment (Primary Key)
role_id	int	11	Foreign Key
page_name	varchar	225	
action_name	varchar	225	

5) Tabel Roles

Table Roles merupakan tempat penyimpanan aksi pengguna. Berikut spesifikasi dari table roles :

Tabel 3.8 Roles

Field Name	Data Type	Size	Keterangan
role_id	int	11	Auto Increment (Primary Key)
role_name	varchar	255	

3.7. Jadwal Penelitian

Tabel 3.9 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Tahun 2024						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengumpulan Data							
Analisis Data							
Desain system							
Hasil penelitian							
Kesimpulan							
Penulisan laporan penelitian							

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

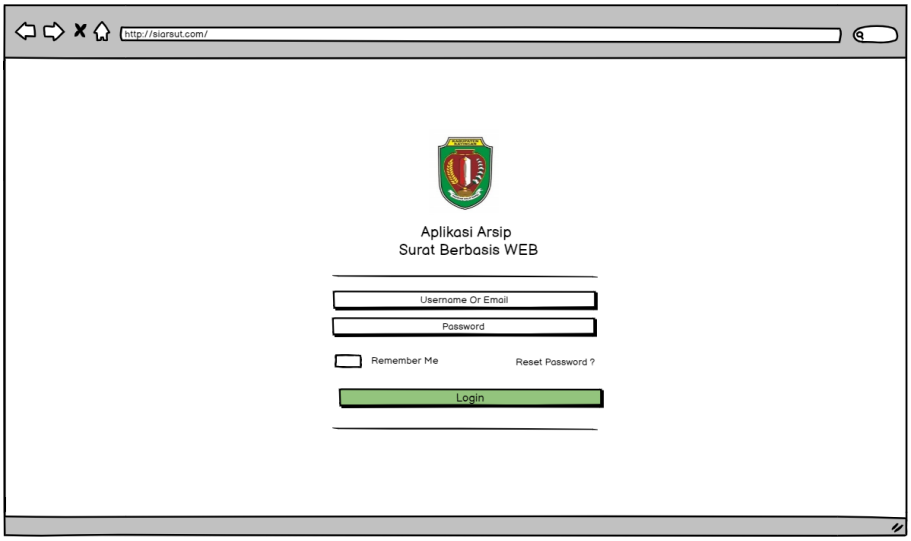
4.1. Hasil

Analisis sistem yang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pelayanan informasi pengarsipan surat masuk dan keluar yang sedang berjalan pada Pemerintah Desa Samba Katung. Hasil dari analisis tersebut didapatkan beberapa kelemahan yang menghambat proses pengarsipan surat masuk dan keluar yaitu bahwa sistem informasi pengarsipan surat masuk dan keluar yang digunakan oleh Pemerintah Desa Samba Katung masih belum akurat dan lambat, sehingga hal tersebut menyebabkan tidak efektif dan optimalnya sistem informasi pengarsipan surat masuk dan keluar yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Samba Katung. Kurang akuran dan lambatnya sistem informasi pengarsipan surat yang digunakan oleh Pemerintah Desa Samba Katung menyebabkan kualitas pelayanan yang kurang baik. Berdasarkan analisi tersebut penulis merancang sebuah sistem informasi yang dapat menjadi referensi dalam membangun sistem informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pihak Pemerintah Desa Samba Katung untuk dapat membantu layanan pengarsipan surat masuk dan keluar.

4.1.1. Implementasi Desain

a. Halaman Login

Halaman login adalah halaman yang digunakan untuk masuk kedalam sistem nantinya oleh admin dan staf. Untuk login ke sistem, admin atau staf nantinya harus memasukan inputan username, password kemudian menekan tombol login yang ada pada halaman login.



Gambar 4.1 Halaman Login

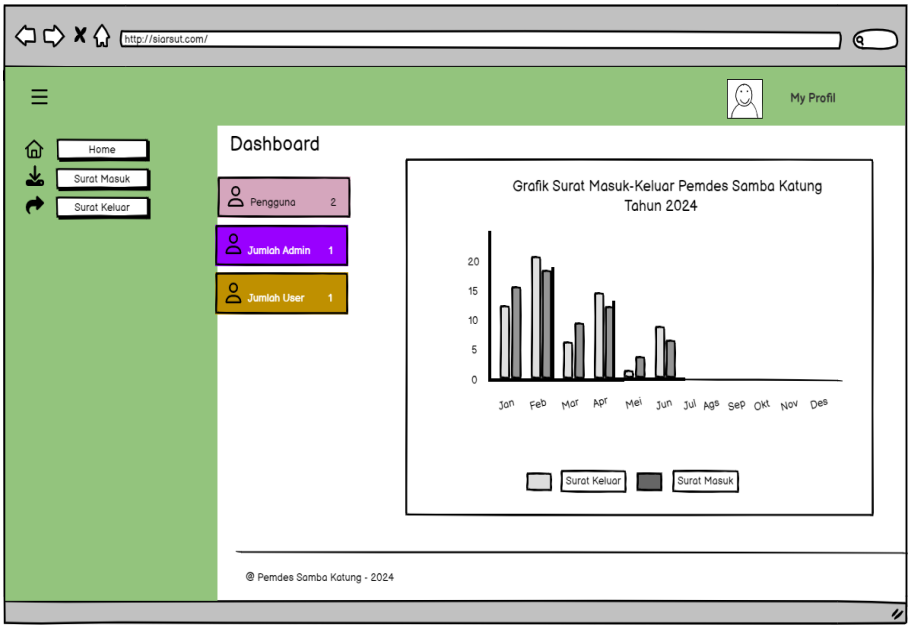
b. Halaman Beranda

Halaman beranda adalah halaman yang muncul Ketika admin dan staf berhasil login. Halaman beranda ini terbagi menjadi dua yaitu untuk admin dan staf, Dimana yang membedakan keduanya adalah menu/fasilitas yang ada didalamnya. Halaman dashboar admin terdapat menu Home, Pengguna, Surat Masuk, Surat Keluar dan Pengaturan. Berikut Desain Interface Halaman Beranda:



Gambar 4.2 Halaman Dasboard Admin

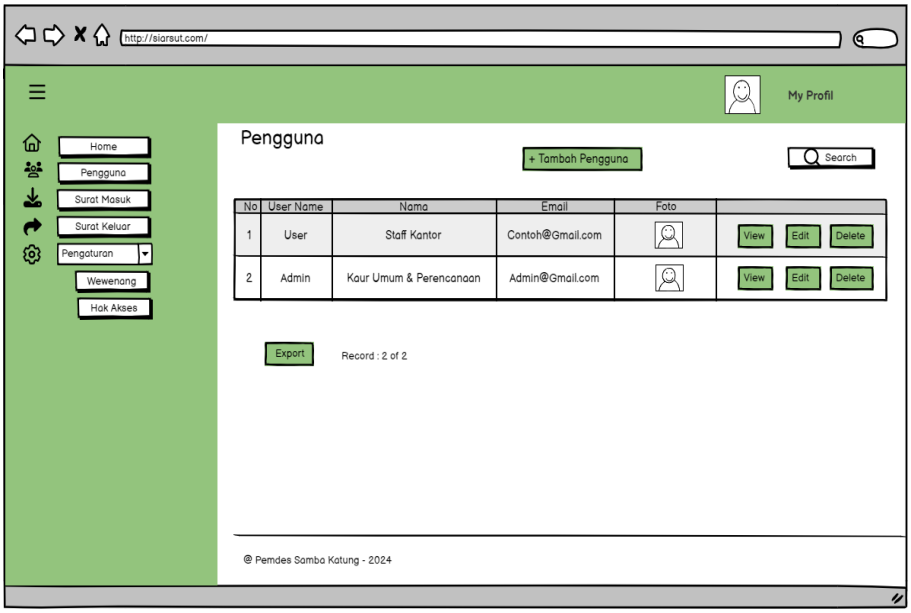
Adapun rancangan desan interface halaman beranda untuk staf hanya mempunyai side menu Home, Surat Masuk dan Surat Keluar, sebagai berikut:



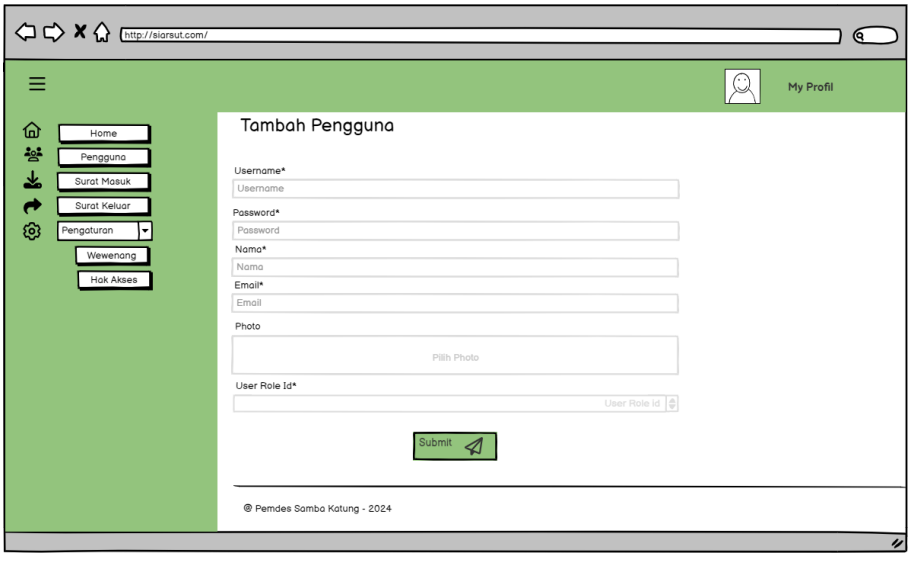
Gambar 4.3 Halaman Dashboard User/Pengguna

c. Halaman Pengguna

Halaman data pengguna adalah halaman yang digunakan untuk mengelola data pengguna oleh pengguna sistem yang yaitu admin. Dihalaman ini terdapat empat fasilitas yaitu tambah view, edit dan hapus data pengguna. Berikut ini adalah desain interface halaman data pengguna :



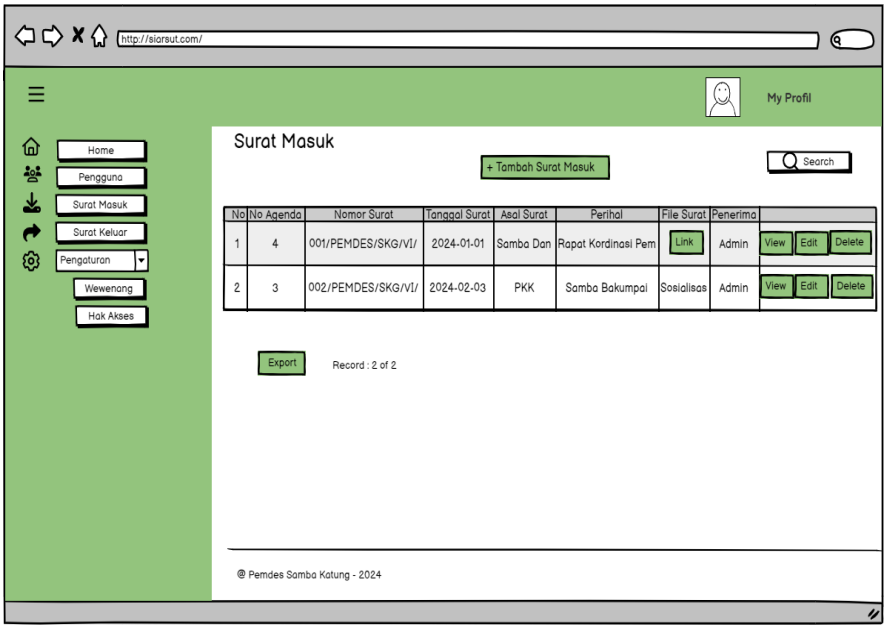
Gambar 4.4 Halaman Pengguna



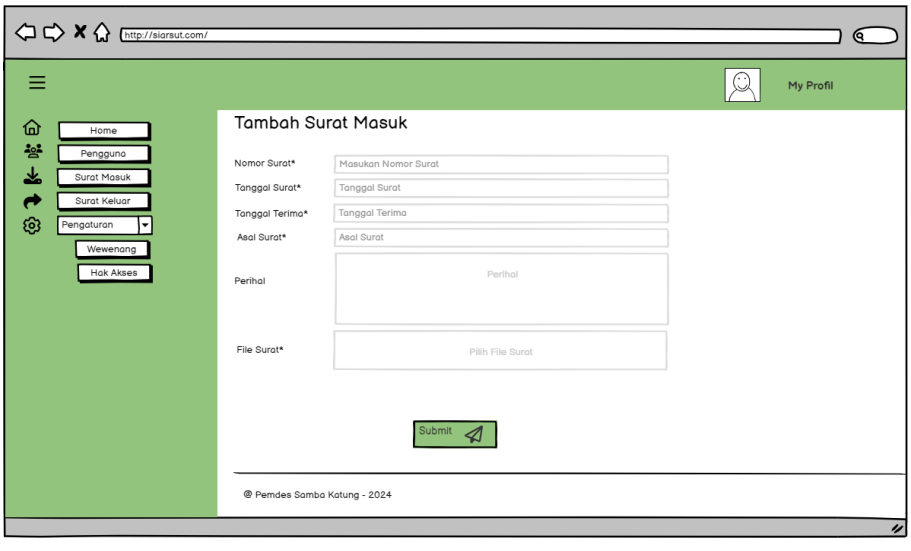
Gambar 4.5 Halaman Tambah Pengguna

d. Halaman Surat Masuk

Halaman surat masuk adalah halaman yang digunakan admin dan staf untuk mengelola data surat masuk yang masuk ke Pemerintah Desa Samba Katung. Dihalaman ini terdapat empat fasilitas yaitu tambah view, edit dan hapus data surat masuk. Berikut adalah desain interface halaman surat masuk:



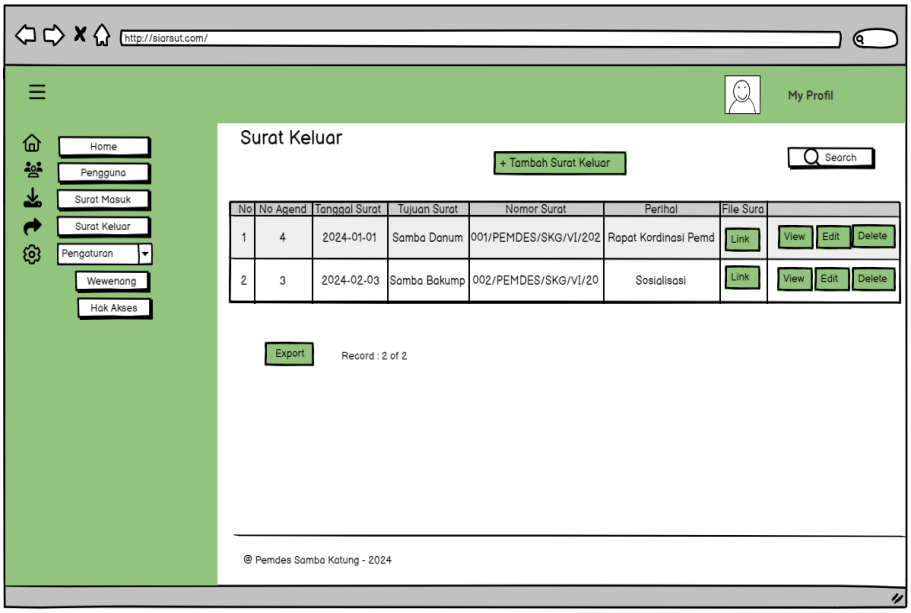
Gambar 4.6 Halaman Surat Masuk



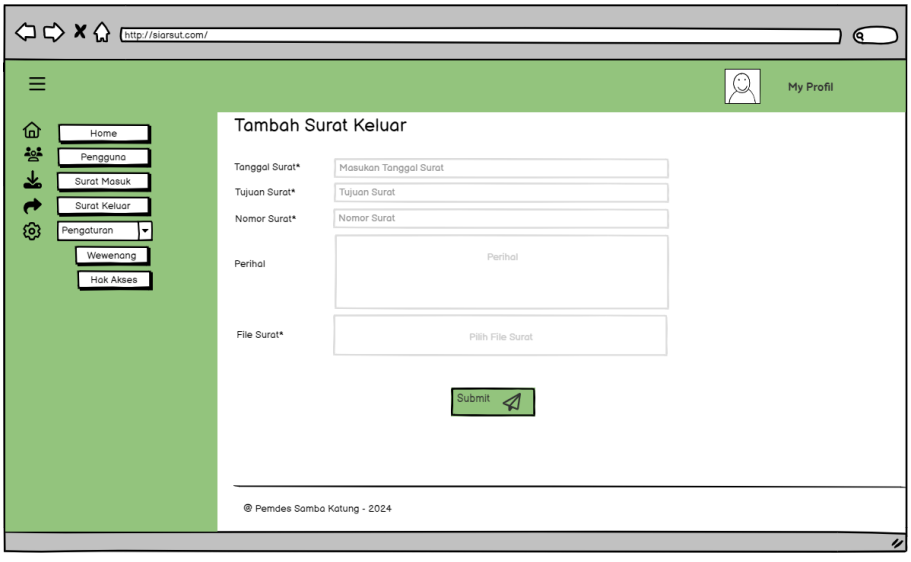
Gambar 4.7 Halamana Tambah Surat Masuk

e. Halaman Surat Keluar

Halaman surat keluar adalah halaman yang digunakan admin dan staf untuk mengelola data surat masuk yang masuk ke Pemerintah Desa Samba Katung. Dihalaman ini terdapat empat fasilitas yaitu tambah view, edit dan hapus data surat masuk. Berikut adalah desain interface halaman surat keluar:



Gambar 4.8 Halaman Surat Keluar



Gambar 4.9 Halaman Tambah Surat Keluar

f. Halaman Pengaturan

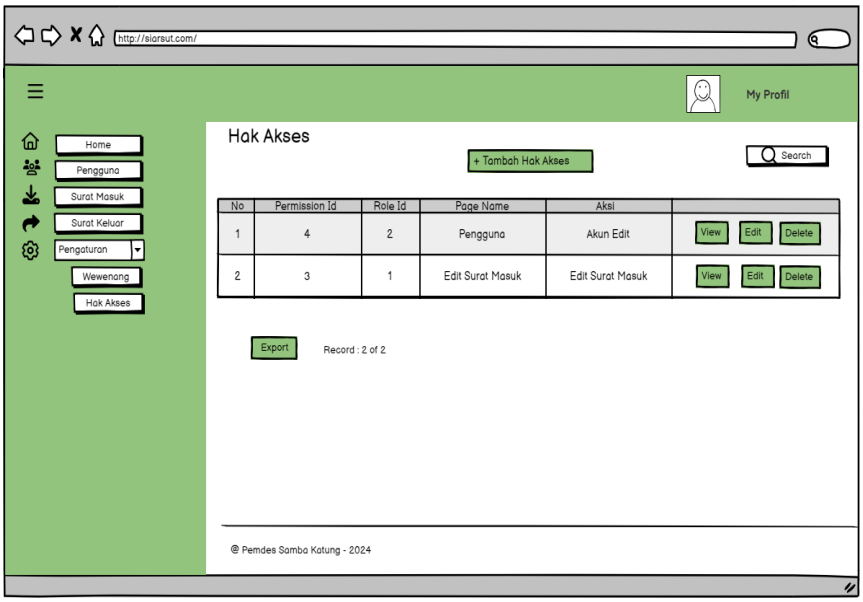
Halaman pengaturan adalah halaman yang hanya admin yang dapat mengakses yang terdapat side menu wewenang yang terbagi menjadi dua menu yaitu menu wewenang dan hak akses. Menu wewenang untuk mengatur siapa saja yang dapat mengkases system. Sedangan Menu Hak Akses adalah untuk mengatur siapa dan apa saja fasilitas system yang dapat di edit oleh pengguuna. Berikut desain interface halaman wewenang :



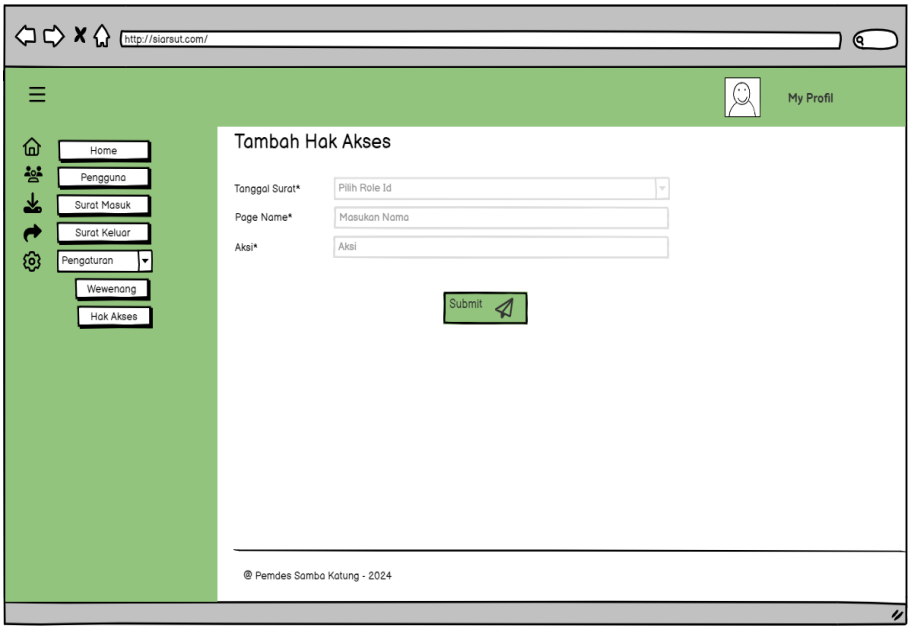
Gambar 4.10 Halaman Wewenang



Gambar 4.11 Halaman Tambah Wewenang



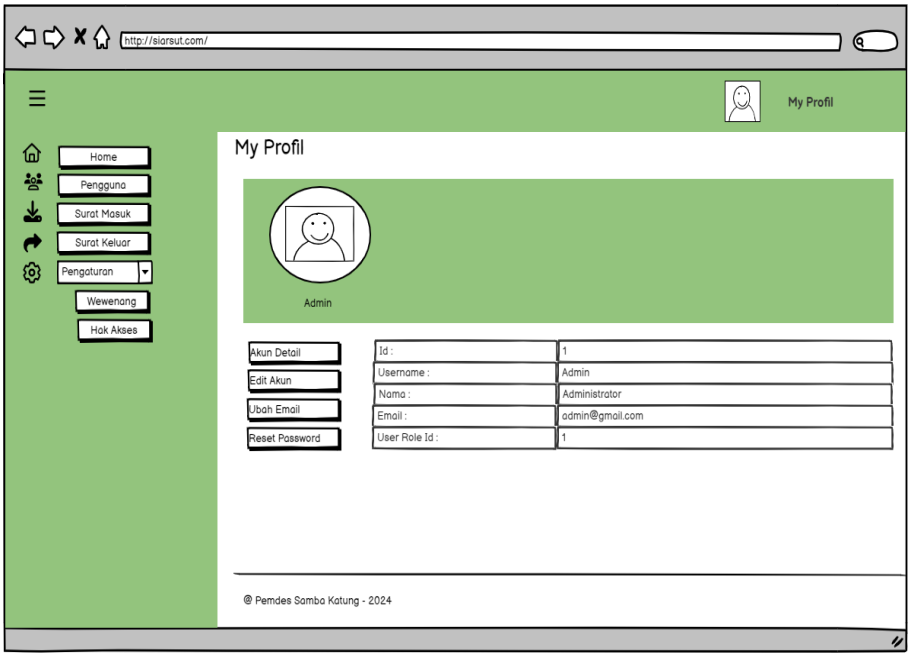
Gambar 4.12 Halaman Hak Akses



Gambar 4.13 Halaman Tambah Hak Akses

g. Halaman Profil

Halaman profil adalah halaman yang manampilkan data pengguna yang login. Halaman dimana pengguna dapat merubah email dan password Berikut desain halaman profil sebagai berikut :



Gambar 4.14 Halaman Profil

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pembahasan Hasil Respon Pengguna (Kuesioner)

Untuk mengetahui hasil inpresentasi dari data yang ada, harus diketahui terlebih dahulu skor (Y) dan angka terendah (X) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

Y = Skor tertinggi Likert x Jumlah Responden

X = Skor Terendah Likert x Jumlah Responden

Jadi, jika total skor sudah diperoleh, maka penilaian interpresentasi respon terhadap Analisis Dan Perancangan Sistem Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis WEB saat ini digunakan adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus index % adalah sebagai berikut :

Index % = Total skor / Y x 100

Tabel 4.1 Presentase Nilai

Jawaban	Keterangan
0 % - 19,99 %	Sangat Tidak Setuju
20 % - 39,99 %	Tidak Setuju
40 % - 59,99 %	Netral
60 % - 79,99 %	Setuju
80 % - 100 %	Sangat Setuju

Berikut adalah daftar poin-poin pertanyaan yang diberikan kepada responden :

Tabel 4.2 Daftra Poin-poin Pertanyaan

No	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tampilan pada desain perancangan aplikasi user friendly dan mudah dipahami					
2	Tampilan halaman pengguna warna dan rancangan sangat baik					
3	Rancangan sistem informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web sesuai kebutuhan					
4	Fitur-fitur dalam rancangan sistem ini dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna					
5	Perancangan sistem informasi ini layak dilanjutkan ke tahap implementasi					

Berikut ini merupakan perhitungan skala likert kuesioner dari 20 responden data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada kepala desa beserta staf dan mahasiswa.

a. Perhitungan Skala Likert dari setiap Kuesioner

1) Dari pertanyaan pertama didapat

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Pertanyaan Pertama

No	Responden	Bobot Nilai	Respon	Jumlah
1	Sangat Setuju	5	10	50
2	Setuju	4	8	32
3	Netral	3	2	6
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total Skor			20	88

Dari data diatas didapatkan hasil X dan Y adalah sebagai berikut :

Y = 5 x 20 = 100

X = 1 X 20 = 20

Index % = Total Skor / Y x 100

= 88 / 100 x 100

= 88%

= Kategori Sangat Setuju

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa 88% Sangat setuju jika rancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat pada Pemerintah Desa Samba Katung layak untuk dilanjutkan ke tahap implementasi sistem.

2) Dari pertanyaan kedua didapat

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Pertanyaan Kedua

No	Responden	Bobot Nilai	Respon	Jumlah
1	Sangat Setuju	5	3	15
2	Setuju	4	16	64
3	Netral	3	1	3
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total Skor			20	82

Dari data diatas didapatkan hasil X dan Y adalah sebagai berikut :

Y = 5 x 20 = 100

X = 1 X 20 = 20

Index % = Total Skor / Y x 100

= 82 / 100 x 100

= 82%

= Kategori Sangat Setuju

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa 82% Sangat setuju jika rancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat pada Pemerintah Desa Samba Katung layak untuk dilanjutkan ke tahap implementasi sistem.

3) Dari pertanyaan ketiga didapat

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Pertanyaan Ketiga

No	Responden	Bobot Nilai	Respon	Jumlah
1	Sangat Setuju	5	11	55
2	Setuju	4	7	28
3	Netral	3	2	6
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total Skor			20	89

Dari data diatas didapatkan hasil X dan Y adalah sebagai berikut :

Y = 5 x 20 = 100

X = 1 X 20 = 20

Index % = Total Skor / Y x 100

= 89 / 100 x 100

= 89%

= Kategori Sangat Setuju

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa 89% Sangat setuju jika rancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat pada

Pemerintah Desa Samba Katung layak untuk dilanjutkan ke tahap implementasi sistem.

4) Dari pertanyaan keempat didapat

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Pertanyaan Keempat

No	Responden	Bobot Nilai	Respon	Jumlah
1	Sangat Setuju	5	14	70
2	Setuju	4	2	8
3	Netral	3	4	12
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total Skor			20	90

Dari data diatas didapatkan hasil X dan Y adalah sebagai berikut :

Y = 5 x 20 = 100

X = 1 X 20 = 20

Index % = Total Skor / Y x 100

= 90 / 100 x 100

= 90%

= Kategori Sangat Setuju

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa 90% Sangat setuju jika rancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat pada Pemerintah Desa Samba Katung layak untuk dilanjutkan ke tahap implementasi sistem.

5) Dari pertanyaan kelima didapat

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Pertanyaan Kelima

No	Responden	Bobot Nilai	Respon	Jumlah
1	Sangat Setuju	5	15	75
2	Setuju	4	3	12
3	Netral	3	2	6
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total Skor			20	93

Dari data diatas didapatkan hasil X dan Y adalah sebagai berikut :

Y = 5 x 20 = 100

X = 1 X 20 = 20

Index % = Total Skor / Y x 100

= 93 / 100 x 100

= 93%

= Kategori Sangat Setuju

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa 93% Sangat setuju jika rancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat pada Pemerintah Desa Samba Katung layak untuk dilanjutkan ke tahap implementasi sistem.

b. Hasil Persentase Responden

Tabel 4.8 Ukuran Ketentuan Nilai

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan menggunakan skala likert, maka hasil respoden dari keseluruhan yaitu :

Jumlah Kriteria	X	Jumlah Responden	X	Bobot	Nilai Kategori
5	X	20	X	5	500
5	X	20	X	4	400
5	X	20	X	3	300
5	X	20	X	2	200
5	X	20	X	1	100

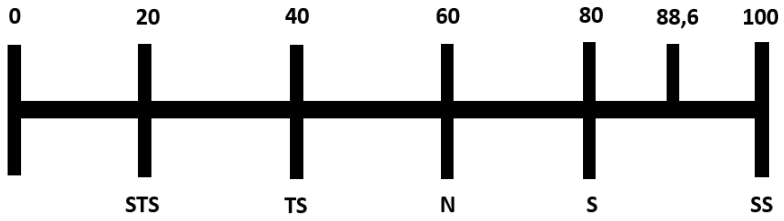
Berdasarkan soal kesatu, kedua, ketiga, keempat, kelima telah diperoleh jumlah skor hasil pengumpulan data yaitu 443, dan jumlah skor nilai kategori maksimum adalah 500 Dengan demikian "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis WEB" menuru 20 responden yaitu :

Total hasil respoden = (443/500) x 100

= 0,886x 100

= 88,6 %

Jika terhadap responden terhadap Rancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis Web yang dibuat sebesar 88,6 % dan termasuk dalam kategori interval sangat setuju maka dapat di gambarkan hasil presentasi respon yang telah diperoleh dengan menggunakan skala likert sebagai berikut :



Gambar 4.15 Skala Likert Hasil Responden Presentase Responden

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner dengan skala likert yang dinilai dari 20 responden dan 5 krteria yang diuji maka didapatkan hasil interpresentasi sebesar 88,6% atau dengan nilai 443 dari nilai maksimal 500, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini “Sangat Setuju” dan layak untuk dilanjutkan di aplikasi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan, yaitu Anlisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung yang menampilkan informasi pengarsipan surat seperti pengelolaan data pengguna, data surat masuk, data surat keluar dan grafik laporan jumlah surat keluar dan masuk. Rancangan desain sistem ini menggunakan aplikasi balsamiq mockup. Berdasarkan hasil dari perhitungan kuesioner menggunakan metode skala likert, dengan 5 pertanyaan yang di ajukan kepada 20 responden dapat disimpulkan bahwa Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Pemerintah Desa Samba Katung Berbasis WEB "Sangat Setuju" layak dilanjutkan diaplikasi karena memperoleh hasil interpresentasikan sebesar 88,6%.

5.2. Saran

Adapun saran penulis dalam peneilitian ini adalah untuk penelitian selanjutkan, selanjutnya disarankan untuk melanjutkan analisis dan perancangan sistem informasi ini dengan mengimplementasikannya dalam bentuk aplikasi nyata, sehingga rancangan ini dapat dijalankan dan diuji coba secara langsung. Terdapat harapan untuk adanya pengembangan lebih lanjut atau penambahan fitur-fitur lainnya, khususnya dalam hal fitur yang dapat membantu administrasi dalam pengelolaan data surat masuk dan keluar.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2012. *Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan.* Jakarta.

Al-Bahra Dan Jogiyanto, 2005. *Analisis Dan Desain Sinstem Informasi,* Graha Ilmu Yogyakarta.

Arif, 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP Dan MySQL.* Andi Offset, Yogyakarta.

Jogiyanto, 2005. *Analisa Dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* CV. Alfabeta, Bandung.

Bambang Hartono, Henry C Lucas, 2013. *Sistem Informasi Berbasis Komputer,* Rinike Cipta, Jakarta.

Demarco, Yourdon, 1978. *Structured Analysis And System Specification,* New York.

Shalahudinn Dan Rosa, 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Tersruktur Dan Berorientasi Objek),* Modul, Bandung.

Putratama, 2016, *Rancang Bangun Sistem Informasi Persuratan dan Pengarsipan Berbasis Web pada Gudang Baru Kalten.* Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem informasi.

Ladjamudin, 2015, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Rivaldi, Fahri. 2016. *Indonesian Balsamiq Mockups.* CV.Andi Offset. Yogyakarta

Khusnah, Basariyatul, 2016. *Pelaksanaan Inventaris Barang Milik Negara.* Yogyakarta

Madcoms, 2016. *Pemrograman PHP dan MySQL untuk pemula.* Yogyakarta. ANDI

LEMBAR OBSERVASI

Dalam observasi ini, peneliti hanya sebagai pengamat independent sedangkan instrument pada metode ini adalah :

1. Sejarah Berdirinya Desa Samba Katung
2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Samba Katung
3. Visi Misi Pemerintah Desa Samba Katung
4. Proses Pengarsipan Surat Masuk-Keluar pada Pemerintah Desa Samba Katung

LEMBAR WAWANCARA

Daftar pertanyaan yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

Kepala Desa Samba Katung

Nama : Badarudin

Jabatan : Kepala Desa Samba Katung

Pertanyaan :

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Desa Samba Katung ?
   Jawabah : Iya, tertullis pada Profil Desa Samba Katung Tahun 2022
2. Bagaimana Struktur Organisasi Pemerintah Desa Samba Katung ?
   Jawaban : Gambar Struktur Organisasi Pemerintah Desa Samba Katung terdapat pada Profil Desa Samba Katung.
3. Visi Misi Pemerintah Desa Samba Katung ?
   Jawaban : Visi Misi Kepala Desa terdapat pada Profil Desa Samba Katung Tahun 2022.
4. Bagaimana Sistem Pengarsipan Surat Masuk dan Keluar pada Pemerintah Desa Samba Katung ?
   Jawaban : Proses pengarsipan surat masuk dan keluar masih di lakukan secara manual menggunakan buku jurnal dan bukti fisik diarsipkan pada *box benex*. Pengarsipan dilakukan oleh staff Kaur Umum dan Perencanaan.
5. Apakah terdapat Aplikasi pengarsipan surat masuk dan keluar pada Pemerintah Desa Samba Katung ?
   Jawaban : Belum ada. Masih dilakukan secara manual.

Narasumber	Mahasiswa
(……..)	(……)

KUESIONER RESPONDEN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PADA PEMERINTAH DESA SAMBA KATUNG BERBASIS WEB

Nama Responden : …….

Status Pengguna : …….

No	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tampilan pada desain perancangan aplikasi user friendly dan mudah dipahami					
2	Tampilan halaman pengguna warna dan rancangan sangat baik					
3	Rancangan sistem informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web sesuai kebutuhan					
4	Fitur-fitur dalam rancangan sistem ini dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna					
5	Perancangan sistem informasi ini layak dilanjutkan ke tahap implementasi					

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang anda anggap sesuai keterangan:

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

……, ……2024

Responden

……..

Foto kegiatan wawancara dan kuesioner responden













